

Lampiran **058** Peraturan Badan Akreditasi Nasional Nomor 15 tahun 2019 tentang Instrumen Akreditasi 129 (Seratus Dua Puluh Sembilan) Program Studi Bidang Kesehatan



LAM-PTKes

**AKREDITASI PROGRAM STUDI
MAGISTER KEDOKTERAN OLAHRAGA**

**BUKU IV
PEDOMAN DAN MATRIKS PENILAIAN DOKUMEN KINERJA
DAN LAPORAN EVALUASI DIRI AKREDITASI PROGRAM
STUDI MAGISTER KEDOKTERAN OLAHRAGA**

**LEMBAGA AKREDITASI MANDIRI
PENDIDIKAN TINGGI KESEHATAN
JAKARTA
2019**

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	2
BAB I PROSEDUR PENILAIAN AKREDITASI MAGISTER KEDOKTERAN OLAHRAGA	3
BAB II KEPUTUSAN PENILAIAN AKREDITASI PROGRAM STUDI MAGISTER KEDOKTERAN OLAHRAGA.....	6
BAB III MATRIKS PENILAIAN DOKUMEN KINERJA DAN LAPORAN EVALUASI DIRI PROGRAM STUDI KESEHATAN	23
KRITERIA 1. VISI, MISI, TUJUAN, DAN STRATEGI.....	24
KRITERIA 2. TATA PAMONG, TATA KELOLA DAN KERJA SAMA	27
KRITERIA 3. MAHASISWA	34
KRITERIA 4. SUMBER DAYA MANUSIA	37
KRITERIA 5. KEUANGAN, SARANA, DAN PRASARANA	43
KRITERIA 6. PENDIDIKAN	49
KRITERIA 7. PENELITIAN	58
KRITERIA 8. PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	61
KRITERIA 9. LUARAN DAN CAPAIAN: PENDIDIKAN, PENELITIAN, DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	64

BAB I

KRITERAI DAN PROSEDUR PENILAIAN AKREDITASI MAGISTER KEDOKTERAN OLAHRAGA

Evaluasi dan penilaian akreditasi Magister Kedokteran Olahraga dilakukan oleh pakar sejawat (*peer reviewer*) berdasarkan data dan informasi yang terdapat pada format dokumen kinerja dan laporan evaluasi diri program studi Magister Kedokteran Olahraga. Buku IV ini untuk membantu asesor memberikan penilaian secara obyektif, LAM-PTKes menyiapkan penilaian yang sedapat mungkin mencerminkan mutu penyelenggaraan tridarma perguruan tinggi.

Instrumen akreditasi program studi terdiri atas: (1) Dokumen kinerja dan (2) Laporan evaluasi diri.

A. Penilaian Akreditasi Program Studi Magister Kedokteran Olahraga

Penilaian dokumen kinerja dan laporan evaluasi diri akreditasi Program Studi Magister Kedokteran Olahraga ditujukan pada tingkat komitmen terhadap kapasitas dan efektivitas program studi dalam melakukan proses tridarma perguruan tinggi yang dijabarkan dalam 9 kriteria penilaian akreditasi, serta dukungan pengelolaan dari unit pengelola program studi.

Di dalam dokumen kinerja dan laporan evaluasi diri ini, setiap kriteria dirinci menjadi sejumlah elemen/butir yang harus ditunjukkan secara obyektif oleh program studi atau unit pengelola program studi. Analisis setiap elemen/butir dalam dokumen kinerja dan laporan evaluasi diri yang disajikan harus mencerminkan proses dan pencapaian mutu penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat pada program studi dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan serta visi misi keilmuan. Analisis tersebut harus memperlihatkan keterkaitan antar kriteria penilaian, dan didasarkan atas evaluasi-diri.

Setiap kriteria dan atau elemen/butir dalam dokumen akreditasi dinilai secara kualitatif (*expert judgment*) maupun kuantitatif dengan menggunakan interval secara kontinu 0 – 4 sebagai berikut:

- Skor 4, jika semua kinerja mutu setiap elemen/butir yang diukur memenuhi seluruh unsur deskripsi butir penilaian sehingga melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan/atau standar pendidikan tinggi kesehatan.
- Skor 3, jika semua kinerja mutu setiap elemen/butir yang diukur memenuhi sebagian besar unsur deskripsi butir penilaian sehingga melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan/atau standar pendidikan tinggi kesehatan.
- Skor 2, jika semua kinerja mutu setiap elemen/butir yang diukur memenuhi sebagian unsur deskripsi butir penilaian yang menunjukkan pemenuhan terhadap Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan/atau standar pendidikan tinggi kesehatan.
- Skor 1, jika semua kinerja mutu setiap elemen/butir yang diukur memenuhi sebagian kecil unsur deskripsi butir penilaian sehingga belum memenuhi Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan/atau standar pendidikan tinggi kesehatan.
- Skor 0, jika semua kinerja mutu setiap elemen/butir yang diukur tidak memenuhi unsur deskripsi butir penilaian.

Secara lebih rinci kriteria khusus penilaian dokumen akreditasi disajikan pada BAB III Matriks Penilaian Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri Akreditasi Program Studi Kesehatan.

B. Penahapan dan Prosedur Penilaian Akreditasi Magister Kedokteran Olahraga

Sebelum penilaian, dokumen akreditasi program studi magister kedokteran olahraga diverifikasi pemenuhan persyaratan awal oleh tim khusus LAM-PTKes. Setelah terbukti memenuhi persyaratan awal, dokumen akreditasi dinilai melalui tujuh tahap. Tahap 1, 3, 4, dan 5 dilakukan oleh Tim Asesor, sedangkan tahap 2 dan 6 dilakukan oleh tim validator dan tahap 7 dilakukan oleh Majelis Akreditasi LAM-PTKes. Ketujuh tahap tersebut adalah sebagai berikut.

1. Asesmen Kecukupan

Tahap 1. Penilaian dokumen akreditasi secara kualitatif dan kuantitatif ditempatkan masing-masing anggota Tim Asesor melalui SIMAk.

Penilaian ini dilakukan secara kualitatif dan kuantitatif dengan menggunakan *expert judgment* serta data-data yang diberikan oleh program studi pada Dokumen Kinerja akreditasi program studi dan Laporan Evaluasi Diri program studi, yang hasilnya dituangkan dalam Format 1. Penilaian pada format ini dilakukan secara mandiri oleh masing-masing asesor dan ditandatangani. Penilaian terhadap kedua dokumen di atas menggunakan kriteria yang diberikan pada Buku IV: Pedoman dan Matriks Penilaian Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri Akreditasi Program Studi Magister Kedokteran Olahraga.

Tahap 2. Validasi hasil asesmen kecukupan masing-masing Tim Asesor oleh validator

Tim Validasi LAM-PTKes melakukan validasi terhadap hasil asesmen kecukupan pada Format 5. Validasi dilakukan untuk konsistensi hasil penilaian dengan deskripsi yang diungkapkan dalam format-format penilaian yang dilakukan oleh asesor. Hasil validasi ini dikembalikan kepada Asesor sebelum asesmen lapangan.

2. Asesmen Lapangan

Tahap 3. Penyusunan berita acara antara Tim Asesor dengan Pimpinan Program studi dan Pimpinan Unit Pengelola Program Studi untuk Dokumen Akreditasi.

Asesmen lapangan dilakukan untuk validasi, verifikasi dan penilaian kinerja program studi dengan merujuk pada substansi yang ada dalam dokumen kinerja dan penilaian evaluasi diri dengan merujuk pada substansi yang ada dalam portofolio laporan evaluasi diri. Penilaian pakar (*expert judgment*) sangat diperlukan pada saat kunjungan di lapangan terhadap kesahihan, keandalan dan keunggulan program studi tersebut. Penilaian kuantitatif dan kualitatif ini dituangkan dalam bentuk deskripsi pada Format 2, yang ditandatangani oleh Tim Asesor, Pimpinan program studi dan Pimpinan Unit Pengelola Program Studi (UPPS).

Tahap 4. Penilaian secara kualitatif dan kuantitatif terhadap mutu proses pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Informasi dari dokumen kinerja dan laporan evaluasi diri yang telah diverifikasi dan divalidasi selanjutnya dinilai dengan menggunakan kriteria

yang diberikan pada Buku IV: Pedoman dan Matriks Penilaian Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri Akreditasi Program Studi Magister Kedokteran Olahraga.

Hasil penilaian bersama dari Tim Asesor ini dituangkan pada Format 3 (*excel*/ penilaian dokumen kinerja dan laporan evaluasi diri) dan ditandatangani bersama oleh Tim Asesor.

- Tahap 5. Penyusunan Rekomendasi Pembinaan
Rekomendasi terhadap kinerja mutu program studi dituangkan dalam Format 4, yang ditandatangani oleh Tim Asesor.

3. Validasi Final Hasil Asesmen Kecukupan dan Asesmen Lapangan

- Tahap 6. Validasi final hasil asesmen kecukupan dan asesmen lapangan Tim Asesor oleh tim validator

Tim Validasi LAM-PTKes melakukan validasi terhadap Format 5. Validasi dilakukan pada tahap asesmen kecukupan maupun asesmen lapangan, untuk konsistensi hasil penilaian dengan deskripsi yang diungkapkan dalam format-format penilaian yang dilakukan oleh asesor. Hasil validasi asesmen kecukupan, harus diselesaikan sebelum melakukan asesmen lapangan. Selanjutnya hasil validasi asesmen lapangan diajukan kepada Majelis Akreditasi LAM-PTKes untuk menetapkan keputusan akhir.

4. Keputusan Hasil Akreditasi

- Tahap 7. Keputusan Akreditasi
Hasil akhir akreditasi diputuskan oleh Majelis Akreditasi LAM-PTKes. Sebagai bentuk akuntabilitas publik LAM-PTKes, keputusan tersebut disampaikan kepada pemangku kepentingan (*stakeholders*) dan masyarakat luas.

BAB II

KEPUTUSAN PENILAIAN AKREDITASI

PROGRAM STUDI MAGISTER KEDOKTERAN OLAHRAGA

Hasil akreditasi program studi dinyatakan sebagai Terakreditasi dan Tidak Terakreditasi.

Terakreditasi dengan peringkat:

- Unggul dengan nilai akreditasi $\text{Skor} \geq 361$
- Baik Sekali dengan nilai akreditasi $300 < \text{Skor} \leq 360$
- Baik dengan nilai akreditasi $200 \leq \text{Skor} \leq 300$

Tidak terakreditasi dengan nilai akreditasi $\text{Skor} < 200$

Penentuan skor akhir merupakan jumlah dari hasil penilaian (1) Dokumen Kinerja Program Studi (58.44%), dan (2) Laporan Evaluasi Diri Program Studi (41.56%).

Masa berlaku akreditasi program studi Magister Kedokteran Olahraga untuk semua peringkat terakreditasi adalah selama 5 tahun dan dapat melakukan reakreditasi dalam waktu paling cepat satu tahun (dikurangi waktu fasilitasi 4 bulan) terhitung mulai tanggal surat keputusan tentang penetapan status terakreditasinya yang dikeluarkan oleh LAM-PTKes.

Program studi yang tidak terakreditasi dapat mengajukan usul untuk diakreditasi kembali setelah melakukan perbaikan-perbaikan yang berarti paling cepat satu tahun terhitung mulai tanggal surat keputusan tentang penetapan status tidak terakreditasinya yang dikeluarkan oleh LAM-PTKes.

LAMPIRAN FORMAT PENILAIAN

**FORMAT UNTUK
ASESMEN KECUKUPAN**

FORMAT 1. PENILAIAN DOKUMEN KINERJA DAN LAPORAN EVALUASI DIRI

Penilaian Dokumen Perorangan

Nama Perguruan Tinggi :
 Nama Unit Pengelola Program Studi :
 Nama Program Studi :
 Nama Asesor :
 Tanggal Penilaian :

No.	DK /LED	No. Butir Penilaian	Aspek Penilaian	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri	Bobot	Nilai*
1	LED	1.1	Kesesuaian VMTS UPPS terhadap VMTS PT dan visi keilmuan PS yang dikelolanya.		1,37	
2	LED	1.2	Mekanisme penyusunan VMTS UPPS melibatkan para pemangku kepentingan.		0,68	
3	LED	1.3	Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti oleh UPPS.		1,37	
4	LED	1.4	Audit internal terhadap pencapaian sasaran sesuai dengan rencana operasional setiap tahun pada Unit Pengelola Program Studi		1,03	
5	DK	2.1.1	Pelaksanaan penjaminan mutu internal pada Unit Pengelola Program Studi, serta kelengkapan dokumennya.		0,67	
6	DK	2.1.2	Hasil pelaksanaan penjaminan mutu eksternal pada Unit Pengelola Program Studi (UPPS), serta kelengkapan dokumennya.		0,67	
7	DK	2.2	Kegiatan kerjasama dengan Instansi dalam dan luar negeri yang dilakukan oleh UPPS dan Program Studi dalam tiga tahun terakhir.		1,00	
8	LED	2.3	Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi pada UPPS.		0,33	
9	LED	2.4	Pemenuhan lima pilar sistem tata pamong pada UPPS.		0,67	
10	LED	2.5	Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (akademik dan non akademik) pada UPPS.		1,00	
11	LED	2.6	Komitmen pimpinan UPPS.		0,50	
12	LED	2.7	Pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap para pemangku kepentingan: mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan / alumni, pengguna lulusan dan mitra kerja sama pada UPPS		1,33	
13	LED	2.8	Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerja sama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan program studi pada UPPS		0,50	

No.	DK /LED	No. Butir Penilaian	Aspek Penilaian	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri	Bobot	Nilai*
14	DK	3.1.2.1	Rasio calon mahasiswa yang ikut seleksi terhadap daya tampung pada program studi		0,49	
15	DK	3.1.2.2	Persentase mahasiswa asing baru terhadap total mahasiswa baru pada program studi		0,25	
16	DK	3.1.2.3	Rasio total mahasiswa baru terhadap total mahasiswa pada program studi		0,49	
17	DK	3.1.3	Hasil pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan.		0,99	
18	LED	3.2	Upaya yang dilakukan UPPS untuk meningkatkan animo calon mahasiswa dan bukti keberhasilannya		0,99	
19	LED	3.3	Akses dan mutu layanan bidang penalaran, minat bakat, kesehatan, beasiswa, bimbingan dan konseling, serta asrama pada UPPS		0,74	
20	LED	3.4	Audit internal terhadap sistem seleksi mahasiswa dan pelayanan mahasiswa pada UPPS		0,49	
21	DK	4.1.1.1	Persentase dosen tetap UPPS dengan jabatan minimal lektor kepala.		0,57	
22	DK	4.1.1.2	Persentase dosen tetap UPPS yang berpendidikan S-3/Sp-2.		0,57	
23	DK	4.1.2.1	Persentase dosen tetap yang memiliki jabatan minimal Lektor Kepala yang bidang keahliannya sesuai dengan program studi pada PS		0,57	
24	DK	4.1.2.3	Persentase dosen tetap yang memiliki Sertifikat Pendidik/Dosen pada PS		0,57	
25	DK	4.1.2.4	Rasio mahasiswa terhadap dosen yang bidang keahliannya sesuai dengan bidang program studi pada PS		1,15	
26	DK	4.1.3	Rata-rata beban dosen per semester, atau rata-rata FTE (<i>Fulltime Teaching Equivalent</i>) pada PS		1,15	
27	DK	4.1.4	Kegiatan dosen tetap pada PS yang bidang keahliannya sesuai dengan program studi dalam seminar ilmiah/ lokakarya/ penataran/ pameran yang tidak hanya melibatkan dosen PT sendiri.		1,15	
28	DK	4.2.1	Persentase jumlah dosen tidak tetap, terhadap jumlah seluruh dosen di PS.		0,29	
29	DK	4.2.2	Dosen tidak tetap yang memiliki Sertifikat Kompetensi atau sertifikat sejenis dalam bidangnya.		0,29	
30	LED	4.3	Upaya pengembangan dosen oleh UPPS.		1,15	
31	LED	4.4	Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan pada UPPS berdasarkan jenis pekerjaannya		0,57	

No.	DK /LED	No. Butir Penilaian	Aspek Penilaian	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri	Bobot	Nilai*
			(administrasi, pustakawan, teknisi, dll.)			
32	LED	4.5	Monitoring dan evaluasi kinerja dosen terhadap tridarma dan tenaga kependidikan dalam layanan pada program studi		0,86	
33	DK	5.1.1	Persentase perolehan dana dari mahasiswa dibandingkan dengan total penerimaan dana di UPPS selama tiga tahun terakhir.		0,68	
34	DK	5.1.2.1	Penggunaan dana untuk operasional (pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat) di UPPS.		0,68	
35	DK	5.1.2.2	Penggunaan dana investasi (investasi prasarana, investasi sarana, investasi SDM, dll.) di UPPS selama tiga tahun terakhir.		0,34	
36	DK	5.1.2.3	Jumlah dana penelitian per dosen per tahun pada UPPS selama tiga tahun terakhir.		1,37	
37	DK	5.1.2.4	Jumlah dana PkM per dosen per tahun pada UPPS selama tiga tahun terakhir.		0,68	
38	DK	5.2.1.1	Bahan pustaka berupa buku teks pada program studi.		0,68	
39	DK	5.2.1.2	Jumlah jurnal nasional terakreditasi yang dimiliki (berlangganan) program studi dalam tiga tahun terakhir.		0,34	
40	DK	5.2.1.3	Jumlah jurnal internasional bereputasi yang dimiliki (berlangganan) program studi dalam tiga tahun terakhir.		0,68	
41	DK	5.2.1.4	Jumlah prosiding yang dimiliki program studi dalam tiga tahun terakhir.		0,34	
42	DK	5.2.2.1	Ketersediaan, akses dan penggunaan prasarana dan sarana utama di laboratorium		1,37	
43	DK	5.2.2.2	Kelayakan prasarana dan sarana laboratorium keterampilan pada Program Studi.		0,68	
44	LED	5.3	Kecukupan dana untuk menjamin operasional pencapaian tridarma dan investasi pada UPPS.		2,05	
45	LED	5.4	Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran, penelitian, PkM, dan meningkatkan suasana akademik pada program studi.		2,05	
46	LED	5.5	Audit internal terhadap pengelolaan keuangan pada UPPS.		0,68	
47	LED	5.6	Audit internal terhadap pengelolaan sarana dan prasarana pada UPPS.		0,68	
48	DK	6.1	Struktur Kurikulum		0,70	
49	DK	6.2	Substansi praktikum dan pelaksanaan praktikum yang mandiri ataupun yang merupakan bagian dari mata kuliah tertentu		0,58	
50	DK	6.3.1	<i>Visiting professor</i>		0,12	

No.	DK /LED	No. Butir Penilaian	Aspek Penilaian	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri	Bobot	Nilai*
51	DK	6.3.2.1	Rata-rata mahasiswa per dosen pembimbing tesis.		0,23	
52	DK	6.3.2.2	Rata-rata jumlah pertemuan/pembimbingan selama penyelesaian tesis.		0,47	
53	DK	6.3.2.3	Kualifikasi akademik dosen pembimbing tesis.		0,23	
54	DK	6.3.2.4	Rata-rata waktu penyelesaian penulisan tugas akhir.		0,23	
55	LED	6.4	Keunggulan program studi mendukung <i>learning outcome</i> /capaian pembelajaran dan <i>roadmap</i> penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara signifikan, baik dalam teori, praktikum, dan praktik.		0,47	
56	LED	6.5	Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum pada program studi.		0,23	
57	LED	6.6	Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNi yang sesuai pada program studi.		0,47	
58	LED	6.7	Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran pada program studi.		0,70	
59	LED	6.8	Karakteristik proses pembelajaran terdiri atas sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa pada program studi.		0,70	
60	LED	6.9	Mutu Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dan dukungan dokumen dengan kedalaman dan keluasan sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan pada program studi.		0,70	
61	LED	6.10	Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran		0,94	
62	LED	6.11	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan proses pembelajaran, beban belajar mahasiswa, dilaksanakan secara konsisten, ditindaklanjuti untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan pada program studi.		0,70	
63	LED	6.12	Tindak lanjut dari hasil monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan proses pembelajaran pada program studi.		0,94	
64	LED	6.13	Keterlaksanaan dan keberkayaan program dan kegiatan di luar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik pada program studi.		0,47	
65	DK	7.1	Kegiatan penelitian oleh dosen		1,67	

No.	DK /LED	No. Butir Penilaian	Aspek Penilaian	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri	Bobot	Nilai*
			tetap di Program Studi sesuai <i>roadmap</i> dalam tiga tahun terakhir.			
66	LED	7.2	Relevansi penelitian pada PS mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1) memiliki <i>roadmap</i> penelitian yang mengacu pada visi keilmuan untuk dosen dan mahasiswa, 2) pelaksanaan penelitian sesuai dengan <i>roadmap</i> penelitian. 3) evaluasi kesesuaian penelitian dengan <i>roadmap</i> , dan 4) tindak lanjut hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan. 5) Integrasi penelitian pada mata kuliah.		1,67	
67	LED	7.3	Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan penelitian dosen dan mahasiswa pada program studi		1,11	
68	DK	8.1	Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) oleh dosen tetap di Program Studi sesuai <i>roadmap</i> dalam tiga tahun terakhir.		1,48	
69	LED	8.2	Relevansi PkM pada PS mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1) memiliki <i>roadmap</i> PkM yang mengacu pada visi keilmuan untuk dosen dan mahasiswa, 2) pelaksanaan PkM sesuai dengan <i>roadmap</i> PkM. 3) evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa dengan <i>roadmap</i> , dan 4) tindak lanjut hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan. 5) Pemanfaatan hasil Pengabdian kepada Masyarakat untuk pengayaan pembelajaran.		2,22	
70	LED	8.3	Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat (PkM) dosen dan mahasiswa pada program studi		0,74	
71	DK	9.1.1	Persentase keberhasilan studi di PS		3,49	
72	DK	9.1.2	Persentase Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) selama lima tahun terakhir		2,61	
73	DK	9.1.3	Persentase kelulusan tepat waktu (KTW)		5,23	
74	DK	9.1.4.1	Masa tunggu lulusan untuk memperoleh pekerjaan yang pertama		1,74	
75	DK	9.1.4.2	Pendapat pengguna (<i>employer</i>) lulusan terhadap kualitas alumni.		2,61	
76	DK	9.2.1	Jumlah artikel ilmiah/karya ilmiah/buku yang dihasilkan selama tiga tahun terakhir oleh dosen tetap PS.		5,23	
77	DK	9.2.2	Penelitian/Karya dosen dan atau mahasiswa dan atau program studi yang telah memperoleh Hak		4,36	

No.	DK /LED	No. Butir Penilaian	Aspek Penilaian	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri	Bobot	Nilai*
			Kekayaan Intelektual (paten, paten sederhana, hak cipta, merek dagang, rahasia dagang, desain produk), teknologi tepat guna, dan model/desain/rekayasa atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/internasional selama tiga tahun terakhir pada program studi.			
78	DK	9.3	Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan oleh dosen dan atau mahasiswa dan atau program studi yang telah memperoleh Hak Kekayaan Intelektual (paten, paten sederhana, hak cipta, merek dagang, rahasia dagang, desain produk), teknologi tepat guna, dan model/desain/rekayasa atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/internasional selama tiga tahun terakhir pada program studi.		2,61	
79	DK	9.4.1	Penghargaan/Rekognisi untuk Dosen Tetap Program Studi		3,49	
80	DK	9.4.2	Pencapaian prestasi/reputasi mahasiswa dalam tiga tahun terakhir dibidang akademik dan non-akademik		2,61	
81	LED	9.5	Pelaksanaan pembelajaran diikuti dengan monev, <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan capaian pembelajaran lulusan dalam rangka mendukung kompetensi luaran dan capaian pembelajaran pada program studi.		2,61	
82	LED	9.6	Pelaksanaan penelitian diikuti dengan monev, <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, sitasi, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemenkumham (Paten, Hak Cipta), Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN pada program studi.		2,61	
83	LED	9.7	Pelaksanaan PkM merupakan tindak lanjut hasil dari penelitian dan diikuti dengan monev, <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemenkumham (Paten, Hak Cipta), Produk, Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN pada program studi.		1,74	
84	LED	10.1	Analisis SWOT Unit Pengelola Program Studi dan Program Studi secara keseluruhan		1,74	
85	LED	10.2	Strategi pemecahan kelemahan dan permasalahan yang dihadapi		0,87	
86	LED	10.3	Program Pengembangan yang dilakukan PS dan UPPS		0,87	

Catatan: *Nilai skala 0 - 4

..... 20...

Nama Asesor :

Tanda Tangan :

**FORMAT UNTUK
ASESMEN LAPANGAN**

FORMAT 2. BERITA ACARA ASESMEN LAPANGAN PROGRAM STUDI

BERITA ACARA ASESMEN LAPANGAN PROGRAM STUDI UNTUK AKREDITASI PROGRAM STUDI MAGISTER KEDOKTERAN OLAHRAHA

Pada hari tanggal20... telah dilaksanakan asesmen lapangan untuk akreditasi program studi Magister Kedokteran Olahraga, unit pengelola program studi, perguruan tinggi

Dari kegiatan tersebut diperoleh informasi butir-butir dokumen kinerja dan laporan evaluasi diri yang sesuai/tidak sesuai dengan kenyataan, dengan penjelasan sebagai tercantum di dalam daftar sebagai berikut.

No.	No. Butir Penilaian	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri Setelah Diverifikasi Melalui Wawancara dan Observasi	Keterangan
1	1.1			
2	1.2			
3	1.3			
4	1.4			
5	2.1.1			
6	2.1.2			
7	2.2			
8	2.3			
9	2.4			
10	2.5			
11	2.6			
12	2.7			
13	2.8			
14	3.1.2.1			
15	3.1.2.2			
16	3.1.2.3			
17	3.1.3			
18	3.2			
19	3.3			
20	3.4			
21	4.1.1.1			
22	4.1.1.2			
23	4.1.2.1			
24	4.1.2.3			
25	4.1.2.4			
26	4.1.3			
27	4.1.4			
28	4.2.1			
29	4.2.2			
30	4.3			
31	4.4			
32	4.5			
33	5.1.1			
34	5.1.2.1			
35	5.1.2.2			
36	5.1.2.3			
37	5.1.2.4			
38	5.2.1.1			
39	5.2.1.2			
40	5.2.1.3			
41	5.2.1.4			
42	5.2.2.1			
43	5.2.2.2			

No.	No. Butir Penilaian	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri Setelah Diverifikasi Melalui Wawancara dan Observasi	Keterangan
44	5.3			
45	5.4			
46	5.5			
47	5.6			
48	6.1			
49	6.2			
50	6.3.1			
51	6.3.2.1			
52	6.3.2.2			
53	6.3.2.3			
54	6.3.2.4			
55	6.4			
56	6.5			
57	6.6			
58	6.7			
59	6.8			
60	6.9			
61	6.10			
62	6.11			
63	6.12			
64	6.13			
65	7.1			
66	7.2			
67	7.3			
68	8.1			
69	8.2			
70	8.3			
71	9.1.1			
72	9.1.2			
73	9.1.3			
74	9.1.4.1			
75	9.1.4.2			
76	9.2.1			
77	9.2.2			
78	9.3			
79	9.4.1			
80	9.4.2			
81	9.5			
82	9.6			
83	9.7			
84	10.1			
85	10.2			
86	10.3			

....., 20

Berita acara visitasi ini ditandatangani oleh Asesor, Pimpinan Unit Pengelola Program Studi, dan Pimpinan Program Studi. Setelah isi tabel tersebut di atas diperiksa dan disetujui oleh Pimpinan Unit Pengelola Program Studi dan Pimpinan Program Studi.

1. Pimpinan UPPS	Tanda Tangan	Asesor	Tanda Tangan
2. Pimpinan PS			

1.	1.
2.	2.

**FORMAT 3. LAPORAN PENILAIAN AKHIR DOKUMEN KINERJA DAN LAPORAN
EVALUASI DIRI AKREDITASI PROGRAM STUDI MAGISTER
KEDOKTERAN OLAHRAGA**

Nama Perguruan Tinggi :

Nama Unit Pengelola Program Studi :

Berdasarkan hasil asesmen lapangan, penilaian untuk setiap butir, dasar penilaian, dan rekomendasi pembinaan disajikan pada tabel berikut.

No.	No. Butir	Penilaian*			Penjelasan/Dasar Penilaian yang Diperoleh dari Dokumen Kinerja, Laporan Evaluasi Diri, Wawancara, dan Observasi	Rekomendasi Pembinaan
		Asr-1	Asr-2	Nilai Akhir		
1	1.1					
2	1.2					
3	1.3					
4	1.4					
5	2.1.1					
6	2.1.2					
7	2.2					
8	2.3					
9	2.4					
10	2.5					
11	2.6					
12	2.7					
13	2.8					
14	3.1.2.1					
15	3.1.2.2					
16	3.1.2.3					
17	3.1.3					
18	3.2					
19	3.3					
20	3.4					
21	4.1.1.1					
22	4.1.1.2					
23	4.1.2.1					
24	4.1.2.3					
25	4.1.2.4					
26	4.1.3					
27	4.1.4					
28	4.2.1					
29	4.2.2					
30	4.3					
31	4.4					
32	4.5					
33	5.1.1					
34	5.1.2.1					
35	5.1.2.2					
36	5.1.2.3					
37	5.1.2.4					
38	5.2.1.1					
39	5.2.1.2					
40	5.2.1.3					
41	5.2.1.4					
42	5.2.2.1					
43	5.2.2.2					
44	5.3					

No.	No. Butir	Penilaian*			Penjelasan/Dasar Penilaian yang Diperoleh dari Dokumen Kinerja, Laporan Evaluasi Diri, Wawancara, dan Observasi	Rekomendasi Pembinaan
		Asr-1	Asr-2	Nilai Akhir		
45	5.4					
46	5.5					
47	5.6					
48	6.1					
49	6.2					
50	6.3.1					
51	6.3.2.1					
52	6.3.2.2					
53	6.3.2.3					
54	6.3.2.4					
55	6.4					
56	6.5					
57	6.6					
58	6.7					
59	6.8					
60	6.9					
61	6.10					
62	6.11					
63	6.12					
64	6.13					
65	7.1					
66	7.2					
67	7.3					
68	8.1					
69	8.2					
70	8.3					
71	9.1.1					
72	9.1.2					
73	9.1.3					
74	9.1.4.1					
75	9.1.4.2					
76	9.2.1					
77	9.2.2					
78	9.3					
79	9.4.1					
80	9.4.2					
81	9.5					
82	9.6					
83	9.7					
84	10.1					
85	10.2					
86	10.3					

Catatan: *skor 0 - 4

..... 20

Nama Asesor

Tanda Tangan

1.

1.

2.

2.

FORMAT 4. REKOMENDASI PEMBINAAN PROGRAM STUDI MAGISTER KEDOKTERAN OLAHRAGA

Nama Perguruan Tinggi :

Nama Fakultas :

Nama Program Studi :

Berdasarkan hasil asesmen kecukupan dan asesmen lapangan, kami tim asesor memberikan rekomendasi pembinaan Program Studi tersebut di atas sebagai berikut.

No.	No. Butir	Rekomendasi Pembinaan
1	1.1	
2	1.2	
3	1.3	
4	1.4	
5	2.1.1	
6	2.1.2	
7	2.2	
8	2.3	
9	2.4	
10	2.5	
11	2.6	
12	2.7	
13	2.8	
14	3.1.2.1	
15	3.1.2.2	
16	3.1.2.3	
17	3.1.3	
18	3.2	
19	3.3	
20	3.4	
21	4.1.1.1	
22	4.1.1.2	
23	4.1.2.1	
24	4.1.2.3	
25	4.1.2.4	
26	4.1.3	
27	4.1.4	
28	4.2.1	
29	4.2.2	
30	4.3	
31	4.4	
32	4.5	
33	5.1.1	
34	5.1.2.1	
35	5.1.2.2	
36	5.1.2.3	
37	5.1.2.4	
38	5.2.1.1	
39	5.2.1.2	
40	5.2.1.3	
41	5.2.1.4	
42	5.2.2.1	
43	5.2.2.2	
44	5.3	
45	5.4	
46	5.5	
47	5.6	
48	6.1	
49	6.2	

No.	No. Butir	Rekomendasi Pembinaan
50	6.3.1	
51	6.3.2.1	
52	6.3.2.2	
53	6.3.2.3	
54	6.3.2.4	
55	6.4	
56	6.5	
57	6.6	
58	6.7	
59	6.8	
60	6.9	
61	6.10	
62	6.11	
63	6.12	
64	6.13	
65	7.1	
66	7.2	
67	7.3	
68	8.1	
69	8.2	
70	8.3	
71	9.1.1	
72	9.1.2	
73	9.1.3	
74	9.1.4.1	
75	9.1.4.2	
76	9.2.1	
77	9.2.2	
78	9.3	
79	9.4.1	
80	9.4.2	
81	9.5	
82	9.6	
83	9.7	
84	10.1	
85	10.2	
86	10.3	

..... 20

Nama Asesor

Tanda Tangan

1.

1.

2.

2.

BAB III

MATRIKS PENILAIAN DOKUMEN KINERJA DAN LAPORAN EVALUASI DIRI PROGRAM STUDI KESEHATAN

Cara Penilaian

1. Setiap kriteria dan elemen/butir dalam dokumen akreditasi dinilai secara kualitatif menggunakan deskripsi dan kuantitatif menggunakan skor dengan interval secara kontinu 0 – 4.
2. Penetapan skor butir atau elemen, hasil penilaian kualitatif tersebut dikuantifikasikan sebagai berikut:
 - Skor 4, jika semua kinerja mutu setiap elemen/butir yang diukur memenuhi seluruh unsur deskripsi butir penilaian sehingga melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan/atau standar pendidikan tinggi kesehatan.
 - Skor 3, jika semua kinerja mutu setiap elemen/butir yang diukur memenuhi sebagian besar unsur deskripsi butir penilaian sehingga melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan/atau standar pendidikan tinggi kesehatan.
 - Skor 2, jika semua kinerja mutu setiap elemen/butir yang diukur memenuhi sebagian unsur deskripsi butir penilaian yang menunjukkan pemenuhan terhadap Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan/atau standar pendidikan tinggi kesehatan.
 - Skor 1, jika semua kinerja mutu setiap elemen/butir yang diukur memenuhi sebagian kecil unsur deskripsi butir penilaian sehingga belum memenuhi Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan/atau standar pendidikan tinggi kesehatan.
 - Skor 0, jika semua kinerja mutu setiap elemen/butir yang diukur tidak memenuhi unsur deskripsi butir penilaian.
3. Penilaian yang berdasarkan data yang bersifat kuantitatif hasilnya seharusnya konsisten untuk semua asesor yang menilai elemen/butir tersebut, sepanjang data yang digunakan valid.
4. Penilaian yang berdasarkan data dan informasi, yang bersifat kualitatif, asesor diharapkan menggunakan *expert judgment*. Asesor mempelajari data kuantitatif dan kualitatif yang telah dikumpulkan dari dokumen akreditasi kemudian menganalisis dan membuat pengambilan keputusan sesuai kepakarannya.

Penilaian pada setiap elemen/butir harus merefleksikan penilaian secara keseluruhan dan melihat keterkaitan antar kriteria dan elemen/butir secara komprehensif untuk suatu program studi.

KRITERIA 1. VISI, MISI, TUJUAN, DAN STRATEGI

Skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan interval secara kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
(Matriks Evaluasi Diri)						
Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi Program Studi	1.1 Kesesuaian VMTS UPPS terhadap VMTS PT dan visi keilmuan PS yang dikelolanya.	Unit pengelola memiliki visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi dan memayungi visi keilmuan terkait keunikan program studi serta didukung data konsistensi implementasinya.	Unit pengelola memiliki visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi dan memayungi visi keilmuan terkait keunikan program studi.	Unit pengelola memiliki visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi dan memayungi visi keilmuan terkait program studi.	Unit pengelola memiliki visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi namun tidak memayungi visi keilmuan terkait program studi.	Tidak ada nilai di bawah 1.
	1.2 Mekanisme penyusunan VMTS UPPS melibatkan para pemangku kepentingan. 1) Pemangku kepentingan internal: mahasiswa, dosen, tendik, pengelola. 2) Pemangku kepentingan eksternal: lulusan, pengguna lulusan, mitra, pakar, organisasi profesi, dan pemerintah.	Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi serta ada keterlibatan semua pemangku kepentingan internal (dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan) dan eksternal (lulusan, pengguna lulusan dan pakar/mitra/organisasi profesi/pemerintah).	Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi serta ada keterlibatan pemangku kepentingan internal (dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan) dan pemangku kepentingan eksternal (lulusan dan pengguna lulusan).	Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi serta ada keterlibatan pemangku kepentingan internal (dosen dan mahasiswa) dan pemangku kepentingan eksternal (lulusan).	Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi namun tidak melibatkan pemangku kepentingan.	Tidak ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi.
	1.3 Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi	<ul style="list-style-type: none">• Strategi efektif untuk mencapai tujuan• Disusun berdasarkan	<ul style="list-style-type: none">• Strategi efektif untuk mencapai tujuan• Disusun berdasarkan	<ul style="list-style-type: none">• Strategi efektif untuk mencapai tujuan• Disusun berdasarkan	<ul style="list-style-type: none">• Strategi efektif untuk mencapai tujuan• Disusun	Tidak memiliki strategi untuk mencapai

Skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan interval secara kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	yang ditindaklanjuti oleh UPPS	analisis yang sistematis <ul style="list-style-type: none"> • Ada rentang waktu pencapaian yang jelas • Indikator capaian yang jelas • Menggunakan metode yang relevan • Dilakukan pemantauan dan evaluasi • Ditindaklanjuti. • Terdokumentasi sangat lengkap 	analisis yang sistematis <ul style="list-style-type: none"> • Ada rentang waktu pencapaian yang jelas • Indikator capaian yang jelas • Menggunakan metode yang relevan • Dilakukan pemantauan dan evaluasi • Terdokumentasi lengkap 	analisis yang sistematis <ul style="list-style-type: none"> • Ada rentang waktu pencapaian yang cukup jelas • Indikator capaian yang cukup jelas • Menggunakan metode yang relevan • Tidak dilakukan pemantauan dan evaluasi • Dokumentasi cukup lengkap 	berdasarkan analisis yang sistematis <ul style="list-style-type: none"> • Ada rentang waktu pencapaian yang kurang jelas • Indikator capaian yang kurang jelas • Tidak menggunakan metode yang relevan • Tidak dilakukan pemantauan dan evaluasi • Dokumentasi kurang lengkap 	tujuan.
	1.4 Audit internal terhadap pencapaian sasaran sesuai dengan rencana operasional setiap tahun pada Unit Pengelola Program Studi Kriteria penilaian : <ul style="list-style-type: none"> • Ada kebijakan audit internal terhadap pencapaian sasaran • Ada bukti pelaksanaan audit internal terhadap pencapaian sasaran 	Ada kebijakan, bukti pelaksanaan dan bukti tindak lanjut seluruh hasil pelaksanaan audit internal	Ada kebijakan, bukti pelaksanaan dan sebagian bukti tindak lanjut pelaksanaan audit internal	Ada kebijakan dan bukti pelaksanaan audit internal namun tidak ditindaklanjuti	Ada kebijakan dan dilaksanakan namun tidak ada bukti pelaksanaan audit internal maupun tindak lanjut	Ada kebijakan namun tidak ada bukti pelaksanaan audit internal

Skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan interval secara kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	<ul style="list-style-type: none"> Ada bukti tindaklanjut untuk perbaikan pencapaian sasaran <p>Catatan : Kriteria lengkap bila sesuai dengan sasaran (100%)</p>					

KRITERIA 2. TATA PAMONG, TATA KELOLA DAN KERJA SAMA

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan interval secara kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
2.1 Penjaminan mutu Unit Pengelola Program Studi.	2.1.1 Pelaksanaan penjaminan mutu internal pada Unit Pengelola Program Studi, serta kelengkapan dokumennya. Catatan: a. Bobot Penjaminan Mutu sampai dengan Tindak Lanjut Audit Mutu Internal = 4 b. Bobot Penjaminan Mutu sampai dengan Umpan Balik Audit Mutu Internal = 3 c. Bobot Penjaminan Mutu sampai Monitoring, Evaluasi, dan Audit Mutu Internal = 2 d. Bobot jika baru memiliki Pedoman penjaminan mutu internal (Kebijakan Mutu, Standar Mutu, Manual Mutu, Formulir) = 1 e. Bobot jika tidak memiliki Pedoman penjaminan mutu internal (Kebijakan Mutu, Standar Mutu, Manual Mutu, Formulir) = 0 Nilai akhir = $(4 \times N_a + 3 \times N_b + 2 \times N_c + 1 \times N_d + 0 \times N_e) / N_s$. Keterangan: N _a = Jumlah Prodi Kategori (a) N _b = Jumlah Prodi Kategori (b)	Skor = Nilai Akhir				

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan interval secara kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	<p> N_c = Jumlah Prodi Kategori (c) N_d = Jumlah Prodi Kategori (d) N_e = Jumlah Prodi Kategori (e) N_s = Jumlah Seluruh Prodi </p>					
	<p>2.1.2 Hasil pelaksanaan penjaminan mutu eksternal pada Unit Pengelola Program Studi, serta kelengkapan dokumennya.</p> <p> N_A = Jumlah program studi dengan status akreditasi A/ Unggul N_B = Jumlah program studi dengan status akreditasi B/ Baik Sekali N_C = Jumlah program studi dengan status akreditasi C/ Baik N_K = Jumlah program studi yang status akreditasinya kadaluwarsa dan tidak terakreditasi N_O = Jumlah program studi izin baru N = Jumlah seluruh program studi $= N_A + N_B + N_C + N_K + N_O$ </p> <p>Catatan: Program studi yang dihitung adalah yang sudah memiliki izin operasional lebih dari dua tahun, dan sudah ada sistem akreditasi LAM PT Kes</p>	<p>Dibuatkan Rumus dari LAM-PTKes</p> $\text{Skor} = (4 \times N_A + 3 \times N_B + 2 \times N_C + 0 \times N_K + 1 \times N_O) / N.$				

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan interval secara kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
2.2 Kerja sama yang efektif yang mendukung visi dan misi program studi dan institusi serta dampak kerja sama tersebut terhadap pemenuhan capaian pembelajaran, peningkatan kualitas penyelenggaraan, dan pengembangan program studi serta fasilitasi serapan lulusan.	2.2 Kegiatan kerja sama dengan instansi dalam dan luar negeri yang dilakukan oleh Perguruan Tinggi/Unit Pengelola Program Studi, dan Program Studi dalam tiga tahun terakhir. Kriteria <ol style="list-style-type: none"> 1. Mendukung pelaksanaan Tridarma PT secara lengkap yang mendukung visi dan misi. 2. Kerja sama dengan wahana dan laboratorium 3. Ketersediaan dokumen perjanjian kerja sama (MoU) 4. Ketersediaan laporan pelaksanaan kegiatan kerja sama 	Kegiatan kerja sama memenuhi 4 kriteria	Kegiatan kerja sama memenuhi 3 dari 4 kriteria	Kegiatan kerja sama memenuhi 2 dari 4 kriteria	Kegiatan kerja sama memenuhi 1 dari 4 kriteria	Tidak ada skor nol
(Matriks Evaluasi Diri)						
Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerja sama	2.3 Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi pada UPPS.	Unit pengelola program studi memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja yang dilengkapi tugas dan fungsinya, serta telah berjalan dengan konsisten dan menjamin tata pamong yang baik	Unit pengelola program studi memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja yang dilengkapi tugas dan fungsinya, serta telah berjalan dengan konsisten dan menjamin tata	Unit pengelola program studi memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja yang dilengkapi tugas dan fungsinya, serta telah berjalan dengan konsisten.	Unit pengelola program studi memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja namun tugas dan fungsi tidak menjamin terlaksananya tata pamong yang baik.	Unit pengelola program studi tidak memiliki dokumen formal struktur organisasi.

Kriteria \ skor	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan interval secara kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
		serta berjalan efektif dan efisien.	pamong yang baik.			
	<p>2.4 Pemenuhan lima pilar sistem tata pamong pada UPPS.</p> <p>Lima pilar:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kredibel 2. Transparan 3. Akuntabilitas 4. Tanggungjawab 5. Adil 	Unit pengelola program studi memiliki praktik baik (<i>best practices</i>) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 5 kaidah <i>good governance</i> untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu.	Unit pengelola program studi memiliki praktik baik (<i>best practices</i>) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 4 kaidah <i>good governance</i> untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu.	Unit pengelola program studi memiliki praktik baik (<i>best practices</i>) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 3 kaidah <i>good governance</i> untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu.	Unit pengelola program studi memiliki praktik baik (<i>best practices</i>) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 2 kaidah <i>good governance</i> untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu.	Tidak ada nilai di bawah 1.
	<p>2.5 Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (akademik dan non akademik) pada UPPS yang dibuktikan dengan keberadaan 4 aspek sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu. 2) ketersediaan dokumen mutu: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI. 3) terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP) 	Unit Pengelola program studi telah melaksanakan SPMI yang memenuhi 4 aspek sebagai berikut: 1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu. 2) ketersediaan dokumen mutu: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir	Unit Pengelola program studi telah melaksanakan SPMI yang memenuhi 3 aspek sebagai berikut: 1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu. 2) ketersediaan dokumen mutu: kebijakan SPMI, manual	Unit Pengelola program studi telah melaksanakan SPMI yang memenuhi 2 aspek sebagai berikut: 1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu. 2) ketersediaan dokumen mutu: kebijakan SPMI, manual	Unit Pengelola program studi telah memiliki dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu.	Tidak ada nilai di bawah 1.

Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan interval secara kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	4) bukti sahih efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu.	SPMI. 3) terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP) 4) bukti sahih efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu.	SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI. 3) terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP). (SN DIKTI di harkat 3)	SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI. Siklus kegiatan SPMI baru dilaksanakan pada tahapan penetapan standar dan pelaksanaan standar pendidikan tinggi.		
	2.6 Komitmen pimpinan UPPS.	Terdapat bukti/pengakuan yang sahih bahwa pimpinan unit pengelola program studi memiliki karakter kepemimpinan operasional, organisasi, dan publik.	Terdapat bukti/pengakuan yang sahih bahwa pimpinan unit pengelola program studi memiliki 2 karakter di antara kepemimpinan operasional, organisasi, dan publik.	Terdapat bukti/pengakuan yang sahih bahwa pimpinan unit pengelola program studi memiliki salah satu karakter di antara kepemimpinan operasional, organisasi, dan publik.	Tidak ada skor kurang dari 2	
	2.7 Pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap para pemangku kepentingan: 1. Mahasiswa (manajemen, pelayanan, dan pembelajaran), 2. Dosen (manajemen, penelitian, dan PkM),	Unit pengelola program studi melakukan pengukuran kepuasan layanan terhadap seluruh pemangku kepentingan dan memenuhi aspek 1	Unit pengelola program studi melakukan pengukuran kepuasan layanan terhadap seluruh pemangku kepentingan dan	Unit pengelola program studi melakukan pengukuran kepuasan layanan terhadap seluruh pemangku kepentingan dan	Unit pengelola program studi melakukan pengukuran kepuasan layanan terhadap seluruh pemangku kepentingan dan	Tidak ada nilai di bawah 1.

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan interval secara kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	<p>3. Tenaga kependidikan (manajemen),</p> <p>4. Lulusan / alumni (manajemen, pembelajaran, kompetensi),</p> <p>5. Pengguna lulusan (manajemen dan kompetensi),</p> <p>6. Mitra kerja sama (manajemen, pembelajaran, penelitian, PkM)</p> <p>Pada UPPS yang memenuhi aspek-aspek berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) instrumen sahih, andal, mudah digunakan, 2) dilaksanakan secara berkala dan komprehensif, 3) dilakukan analisis untuk pengambilan keputusan, dan 4) monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan. 5) terdapat umpan balik. 6) tindak lanjut terhadap umpan balik. <p>Catatan: Penilaian dilakukan terhadap pengukuran kepuasan pada kriteria 2 sampai kriteria 9. Baik kepuasan mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, dan kepuasan mitra kerja sama oleh UPPS.</p>	s.d 6, serta terdapat tinjauan manajemen sebagai bentuk pengendalian.	memenuhi aspek 1 s.d 5.	memenuhi aspek 1 s.d. 4.	memenuhi aspek 1 s.d. 3.	

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan interval secara kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	<p>2.8 Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerja sama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan program studi pada UPPS. Unit pengelola memiliki bukti yang sah terkait kerja sama yang ada telah memenuhi 4 aspek berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) memberikan manfaat bagi PS dalam pemenuhan proses pembelajaran, penelitian, PkM. 2) memberikan peningkatan kinerja tridarma dan fasilitas pendukung PS. 3) memberikan kepuasan kepada mitra. 4) menjamin keberlanjutan kerja sama dan hasilnya. 	Unit pengelola program studi memiliki bukti yang sah terkait kerja sama yang ada telah memenuhi 4 aspek.	Unit pengelola program studi memiliki bukti yang sah terkait kerja sama yang ada telah memenuhi aspek 1 dan 2.	Unit pengelola program studi memiliki bukti yang sah terkait kerja sama yang ada telah memenuhi aspek 1.	Unit pengelola program studi tidak memiliki bukti pelaksanaan kerja sama.	Tidak ada nilai di bawah 1.

KRITERIA 3. MAHASISWA

skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor Dengan Interval Secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1; 3,9; 4,0)				
3.1.2 Profil Mahasiswa	<p>3.1.2 Data seluruh mahasiswa Program Studi.</p> <p>3.1.2.1 Rasio calon mahasiswa yang ikut seleksi terhadap daya tampung dalam lima tahun terakhir pada program studi.</p> $\text{rasio} = \frac{\text{Jumlah kolom(3)}}{\text{Jumlah kolom(2)}}$	Jika rasio ≥ 2 , maka skor = 4.	Skor = 2 x rasio			
	<p>3.1.2.2 Persentase mahasiswa asing baru terhadap total mahasiswa baru dalam lima tahun terakhir pada program studi.</p> <p>P_{MA} = Persentase mahasiswa asing terhadap total mahasiswa</p>	Jika $1\% \leq P_{MA} \leq 5\%$, maka skor = 4.	<p>Jika $P_{MA} < 1\%$, maka skor = $2 + (200 \times P_{MA})$.</p> <p>Jika $5\% < P_{MA} < 10\%$, maka skor = $6 - (40 \times P_{MA})$.</p>	<p>Tidak ada mahasiswa asing ($P_{MA} = 0$).</p> <p>Atau jika $P_{MA} \geq 10\%$.</p>	Tidak ada skor < 2.	
	<p>3.1.2.3 Rasio total mahasiswa baru terhadap total mahasiswa dalam lima tahun terakhir pada program studi.</p> <p>Penilaian butir ini dihitung dengan cara berikut: T_{MB} = total mahasiswa baru T_M = total mahasiswa</p>	Jika $0.40 \leq RM \leq 0.50$, maka skor = 4.	<p>Jika $0.30 < RM < 0.40$, maka skor = $(40 \times RM) - 12$.</p> <p>Jika $0.50 < RM < 0.68$, maka skor = $15.11 - (22.22 \times RM)$.</p>			Jika $RM \leq 0.30$ atau $RM \geq 0.68$.

skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor Dengan Interval Secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1; 3,9; 4,0)				
	$RM = \frac{T_{MB}}{T_M}$					
	<p>3.1.3 Hasil pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan.</p> <p>Ada 4 aspek kepuasan mahasiswa yang diukur.</p> <p>1. Dosen</p> <p>2. Tenaga Kependidikan</p> <p>3. Pengelola</p> <p>4. Sarana dan prasarana</p> <p>Skor akhir = [4 x (a) + 3 x (b) + 2 x (c) + (d)] / (a + b + c + d)</p>	Skor = Skor akhir				
(Matriks Evaluasi Diri)						
Mahasiswa	<p>3.2 Upaya yang dilakukan UPPS untuk meningkatkan animo calon mahasiswa dan bukti keberhasilannya, dengan memenuhi aspek berikut:</p> <p>1) dilaksanakan setiap tahun,</p> <p>2) dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap hasil,</p> <p>3) terdapat umpan balik,</p> <p>4) dilakukan tindak lanjut.</p>	<p>Unit Pengelola program studi melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa yang ditunjukkan dengan peningkatan signifikan dan memenuhi 4 aspek.</p>	<p>Unit Pengelola program studi melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa yang ditunjukkan dengan peningkatan signifikan dan memenuhi 3 aspek.</p>	<p>Unit Pengelola program studi melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa yang ditunjukkan dengan peningkatan signifikan dan memenuhi 2 aspek.</p>	<p>Unit Pengelola program studi melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa yang ditunjukkan dengan peningkatan signifikan dan memenuhi 1 aspek atau tidak ada upaya.</p>	<p>Tidak ada nilai di bawah 1.</p>

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor Dengan Interval Secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1; 3,9; 4,0)				
	3.3 Akses dan mutu layanan bidang penalaran, minat bakat, kesehatan, beasiswa, bimbingan dan konseling, serta asrama pada UPPS, dengan memenuhi aspek berikut: 1) pelaksanaan, 2) dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap hasil, 3) terdapat umpan balik, 4) dilakukan tindak lanjut.	Akses dan mutu layanan sangat baik dalam semua bidang dan memenuhi 4 aspek, serta terdapat indikator kinerja tambahan yang melampaui SN DIKTI.	Akses dan mutu layanan baik dalam semua bidang dan memenuhi 3 aspek.	Akses dan mutu layanan cukup baik dalam semua bidang dan memenuhi 2 aspek.	Akses dan mutu layanan kurang dalam semua bidang dan memenuhi 1 aspek.	Tidak memiliki layanan kemahasiswaan.
	3.4 Audit internal terhadap sistem seleksi mahasiswa dan layanan mahasiswa pada Unit Pengelola Program Studi Kriteria penilaian: <ul style="list-style-type: none"> • Ada panduan penerimaan mahasiswa • Ada bukti pelaksanaan audit internal sistem seleksi mahasiswa dan layanan mahasiswa • Ada bukti tindaklanjut untuk perbaikan sistem seleksi mahasiswa dan layanan mahasiswa Catatan : Kriteria lengkap bila sesuai dengan layanan (100%)	Ada panduan, bukti pelaksanaan dan bukti tindaklanjut seluruh hasil pelaksanaan, serta terdapat tinjauan manajemen sebagai bentuk pengendalian.	Ada panduan, bukti pelaksanaan dan sebagian bukti tindaklanjut	Ada panduan dan bukti pelaksanaan namun tidak ditindaklanjuti	Ada panduan dan dilaksanakan namun tidak ada bukti pelaksanaan maupun tindaklanjut	Ada panduan namun tidak ada bukti pelaksanaan

KRITERIA 4. SUMBER DAYA MANUSIA

Skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor Dengan Interval Secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1; 3,9; 4,0)				
4.1 Dosen Tetap 4.1.1 Dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan masing-masing program studi (PS) dan program lainnya di lingkungan Unit Pengelola Program Studi (UPPS)	4.1.1.1 Persentase dosen tetap UPPS dengan jabatan minimal lektor kepala. KD _{1F} = Persentase dosen tetap yang memiliki jabatan minimal lektor kepala.	Jika KD _{1F} ≥ 30%, maka skor = 4.	Jika 0 < KD _{1F} < 30%, maka skor = (200 x KD _{1F}) / 15			Jika KD _{1F} = 0%, maka skor = 0.
	4.1.1.2 Persentase dosen tetap UPPS yang berpendidikan S-3/Sp-2.	Jika KD _{4F} ≥ 30%, maka skor = 4.	Jika 0 ≤ KD _{4F} < 30%, maka skor = 2 + ((10 x KD _{4F}) / 3)			
4.1.2 Dosen Tetap Program Studi yang bidang keahliannya sesuai dengan program studi Dosen tetap Kualifikasi akademik, kompetensi (pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional) dan jumlah (rasio dosen mahasiswa, jabatan akademik) dosen tetap dan tidak tetap (dosen mata kuliah, dosen tamu, dosen luar biasa dan/atau pakar, sesuai dengan kebutuhan) untuk menjamin mutu program akademik.	4.1.2.1 Persentase dosen tetap yang memiliki jabatan minimal lektor kepala yang bidang keahliannya sesuai dengan program studi. KD ₃ = Persentase dosen tetap yang memiliki jabatan minimal lektor kepala yang bidang keahliannya sesuai dengan program studi.	Jika KD ₃ ≥ 30%, maka skor = 4.	Jika 0% < KD ₃ < 30%, maka skor = 1 + (10 x KD ₃).			Tidak ada skor kurang dari 1
	4.1.2.2 Persentase dosen tetap yang memiliki Sertifikat Pendidik/ Sertifikat Dosen. KD ₅ = Persentase dosen yang memiliki Sertifikat Dosen	Jika KD ₅ ≥ 80%, maka skor = 4.	Jika KD ₅ < 80%, maka skor = 5 x KD ₅ .			
	4.1.2.3 Rasio mahasiswa terhadap dosen yang bidang keahliannya sesuai dengan	R _{MD} ≤ 5	5 < R _{MD} ≤ 7	7 < R _{MD} ≤ 10	10 < R _{MD} ≤ 12	R _{MD} > 12

Skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor Dengan Interval Secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1; 3,9; 4,0)				
<p>Pelaksanaan tugas dosen tetap selama tiga tahun terakhir.</p> <p>Catatan: <u>Butir ini memerlukan syarat minimum (6 orang).</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Bila pada saat asesmen kecukupan syarat minimum tersebut tidak terpenuhi maka hal ini perlu divalidasi terlebih dahulu pada saat asesmen lapangan. • Bila ternyata hasil validasi pada saat asesmen lapangan program studi <u>tidak memenuhi</u> syarat minimum ini, maka asesor melaporkan secara khusus ke LAM-PTKes mengenai hal ini. 	bidang program studi (R_{MD}).					
4.1.3 Aktivitas Dosen Tetap Program Studi yang bidang keahliannya sesuai dengan program studi	<p>4.1.3 Rata-rata beban dosen per semester, atau rata-rata FTE (<i>Fulltime Teaching Equivalent</i>)</p> <p>R_{FTE} = rata-rata FTE</p>	Jika $12 \leq R_{FTE} \leq 16$ sks, maka skor = 4.	<p>Jika $5 < R_{FTE} \leq 11$ sks, maka skor = $(R_{FTE} \times 0,17) - 1,16$.</p> <p>Jika $17 \leq R_{FTE} < 21$ sks, maka skor = $(0,2506 \times R_{FTE}) - 2,2606$.</p>		<p>Jika $R_{FTE} \leq 5$ sks, atau $R_{FTE} \geq 21$ maka skor = 1.</p>	

Skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor Dengan Interval Secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1; 3,9; 4,0)				
4.1.4 Kegiatan dosen tetap program studi	<p>4.1.4 Kegiatan dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan program studi dalam seminar ilmiah/ lokakarya/penataran/pameran yang tidak hanya melibatkan dosen PT sendiri dalam tiga tahun terakhir.</p> <p>Perhitungan skor sebagai berikut: Misalkan: a = jumlah makalah atau kegiatan (sebagai penyaji) b = jumlah kehadiran (sebagai peserta) n = jumlah dosen tetap</p> $SP = \frac{a + \frac{b}{4}}{n}$	Jika $SP \geq 2.25$, maka skor = 4.	Jika $0 < SP < 2.25$, maka skor = $1 + (4 \times SP)/3$.			Jika $SP = 0$, maka skor = 0.
4.2 Dosen Tidak Tetap	4.2.1 Persentase jumlah dosen tidak tetap, terhadap jumlah seluruh dosen (= P_{DTT}) pada PS.	Jika $P_{DTT} \leq 10\%$, maka skor = 4.	Jika $10\% < P_{DTT} < 40\%$, maka skor = 3	Jika $P_{DTT} = 40\%$, maka skor = 2	Jika $40\% < P_{DTT} \leq 100\%$, maka skor = $[10 \times (1 - P_{DTT})] / 3$	
	<p>4.2.2 Dosen tidak tetap yang memiliki Sertifikat Kompetensi atau sertifikat sejenis dalam bidangnya pada PS.</p> <p>$KDTT_{SKA}$ = Persentase dosen tidak tetap yang memiliki Sertifikat Kompetensi atau</p>	Jika $KDTT_{SKA} = 100\%$, maka skor = 4.	Jika $20\% < KDTT_{SKA} < 100\%$, maka skor = $(5 \times KDTT_{SKA}) - 1$.		Jika $KDTT_{SKA} \leq 20\%$, maka skor = 0	

Skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor Dengan Interval Secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1; 3,9; 4,0)				
	sertifikat sejenis dalam bidangnya.					
(Matriks Evaluasi Diri)						
Sumber Daya Manusia	4.3 Upaya pengembangan dosen oleh UPPS.	Unit Pengelola Program Studi merencanakan dan mengembangkan dosen tetap program studi (DTPS) mengikuti rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT) secara konsisten, dalam rangka pencapaian rasio dosen tetap dibanding jumlah mahasiswa, bimbingan akademik dan bimbingan tugas akhir dengan ideal, serta terdapat indikator kinerja tambahan yang melampaui SN DIKTI.	Unit Pengelola Program Studi merencanakan dan mengembangkan dosen tetap program studi (DTPS) mengikuti rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT) secara konsisten, dalam rangka pencapaian rasio dosen tetap dibanding jumlah mahasiswa, bimbingan akademik dan bimbingan tugas akhir dengan baik.	Unit Pengelola Program Studi merencanakan dan mengembangkan dosen tetap program studi (DTPS) mengikuti rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT) secara konsisten, dalam rangka pencapaian rasio dosen tetap dibanding jumlah mahasiswa, bimbingan akademik dan bimbingan tugas akhir dengan layak.	Unit Pengelola Program Studi merencanakan dan mengembangkan dosen tetap program studi (DTPS) tidak mengikuti rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT), dalam rangka pencapaian rasio dosen tetap dibanding jumlah mahasiswa, bimbingan akademik dan bimbingan tugas akhir masih rendah.	Unit Pengelola Program Studi tidak memiliki rencana pengembangan SDM.
	4.4 Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan pada UPPS berdasarkan jenis	Unit pengelola program studi memiliki tenaga	Unit pengelola program studi memiliki tenaga	Unit pengelola program studi memiliki tenaga	Unit pengelola program studi memiliki tenaga	Unit pengelola program studi memiliki tenaga

Skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor Dengan Interval Secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1; 3,9; 4,0)				
	<p>pekerjaannya (administrasi, pustakawan, teknisi, dll.) dengan syarat :</p> <p>1) kualifikasi minimum berpendidikan tenaga kependidikan diploma.</p> <p>2) kecukupan jumlah laboran untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi.</p> <p>Penilaian kecukupan tidak hanya mempertimbangkan jumlah tenaga kependidikan namun keberadaan teknologi informasi dan komputer dalam proses administrasi dapat menjadi pertimbangan terhadap efektifitas pekerjaan dan kebutuhan akan tenaga kependidikan.</p>	kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi dalam pelaksanaan akademik dan fungsi unit pengelola dengan sangat baik.	kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi dalam pelaksanaan akademik dan fungsi unit pengelola dengan baik.	kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi dalam pelaksanaan akademik dan fungsi unit pengelola dengan cukup.	kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi dalam pelaksanaan akademik dan fungsi unit pengelola dengan kurang baik.	kependidikan yang tidak memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi.
	<p>4.5 Monitoring dan evaluasi kinerja dosen terhadap tridarma PT dan tenaga kependidikan dalam layanan pada program studi yang mencakup unsur-unsur sebagai berikut:</p> <p>1. Pengembangan proses pembelajaran (penyusunan kurikulum sampai dengan evaluasi pembelajaran)</p>	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi kinerja dosen terhadap tridarma PT dan tenaga kependidikan pada program studi mencakup 7 aspek, serta	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi kinerja dosen terhadap tridarma PT dan tenaga kependidikan pada program studi mencakup 6 aspek.	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi kinerja dosen terhadap tridarma PT dan tenaga kependidikan pada program studi mencakup 5 aspek.	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi kinerja dosen terhadap tridarma PT dan tenaga kependidikan pada program studi mencakup 4 aspek.	Tidak ada nilai di bawah 1

Skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor Dengan Interval Secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1; 3,9; 4,0)				
	2. Pelaksanaan proses pembelajaran 3. Memiliki agenda penelitian 4. Melaksanakan penelitian 5. Memiliki agenda PkM 6. Melaksanakan PkM 7. Ditindaklanjuti untuk proses perbaikan tridarma PT	terdapat tinjauan manajemen sebagai bentuk pengendalian.				

KRITERIA 5. KEUANGAN, SARANA, DAN PRASARANA

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor Dengan Interval Secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1; 3,9; 4,0)				
5.1 Keuangan	5.1.1 Persentase perolehan dana dari mahasiswa dibandingkan dengan total penerimaan dana (= PD _{MHS}) di Unit Pengelola Program Studi selama tiga tahun terakhir. Dana yang diterima oleh fakultas dapat berasal dari: a. Mahasiswa b. Usaha sendiri c. Pemerintah pusat dan daerah d. Sumber lain	Untuk PTN Jika PD _{MHS} ≤ 33%, maka skor = 4.	Jika 33% < PD _{MHS} ≤ 100%, maka skor = [334 – (200 x PD _{MHS})] / 67.		Tidak ada skor < 2	
		Untuk PTS jika P _{DM} ≤ 66%, maka skor = 4.	Jika P _{DM} > 66%, maka skor = [134 – (100 x P _{DM})] / 17.		Tidak ada skor < 2	
5.1.2 Rincian Alokasi/Penggunaan Dana di UPPS	5.1.2.1 Penggunaan dana untuk operasional (Pendidikan, Penelitian & PkM) di Unit Pengelola Program Studi dalam tiga tahun terakhir.	Rata-rata Dana Operasional (Dop) ≥ 10 jt/ mahasiswa/ tahun	Jika Rata-rata DOP < 10 jt , maka Skor = (2 x DOP) / 5			
	5.1.2.2 Penggunaan dana investasi (investasi prasarana, investasi sarana, investasi SDM, dll.) per tahun selama tiga tahun terakhir di Unit Pengelola Program Studi. Persentase Dana Investasi (PD _{inv}) = Total Dana Investasi dibagi dengan total penggunaan dana (PD)	5% ≤ P _{DI} ≤ 10% dari total PD, maka skor = 4	10% < P _{DI} ≤ 30% dari total PD, maka skor = 6 – (20 x P _{DI})		< 5% atau > 30% dari total PD, maka skor = 0	

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor Dengan Interval Secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1; 3,9; 4,0)				
	5.1.2.3 Jumlah dana penelitian per dosen per tahun pada program studi selama tiga tahun terakhir. R_{DP} = rata-rata dana penelitian/dosen tetap/tahun (dalam juta rupiah)	Jika $R_{DP} \geq 10$ juta, maka skor = 4.	Jika $0 < R_{DP} < 10$ juta, maka skor = $(0,4 \times R_{DP})$.			Jika $R_{DP} = 0$, maka skor = 0
	5.1.2.4 Jumlah dana PkM per dosen per tahun pada program studi selama tiga tahun terakhir. R_{PKM} = rata-rata dana PkM/dosen tetap/tahun (dalam juta rupiah)	Jika $R_{PKM} \geq 5$ juta, maka skor = 4.	Jika $0 < R_{PKM} < 5$ juta, maka skor = $0,8 \times R_{PKM}$.			Jika $R_{PKM} = 0$, maka skor = 0.
5.2 Sarana dan Prasarana 5.2.1 Bahan pustaka Akses dan pendayagunaan sarana yang dipergunakan dalam proses administrasi dan pembelajaran serta penyelenggaraan kegiatan Tridarma PT secara efektif. Catatan: <u>Untuk asesmen kecukupan :</u>	5.2.1.1 Bahan pustaka berupa buku teks yang relevan dengan program studi. Catatan: minimal tiap cabang ilmu mempunyai 3 judul buku teks (verifikasi pada saat asesmen lapangan termasuk ketersediaan dan pemanfaatan <i>e-book</i>)	Jika jumlah judul ≥ 100 , maka skor = 4.	Jika jumlah judul < 100 , maka skor = $(\text{jumlah judul}) / 25$.			
	5.2.1.2 Jumlah jurnal nasional terakreditasi yang dimiliki atau dapat diakses dalam tiga tahun terakhir. Catatan: Bahan pustaka	≥ 5 judul jurnal, nomornya lengkap.	3 - 4 judul jurnal, nomornya lengkap.	1 - 2 judul jurnal, nomornya lengkap.	Tidak ada jurnal yang nomornya lengkap.	Tidak memiliki akses jurnal terakreditasi.

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor Dengan Interval Secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1; 3,9; 4,0)				
Relevan atau tidaknya jenis pustaka yang tersedia disesuaikan dengan contoh yang diberikan. <u>Untuk asesmen lapangan:</u> Pustaka yang diperhitungkan hanyalah pustaka yang relevan. Media dari masing-masing pustaka dapat berupa <i>hard copy</i> , e-book , e-journal , atau media lainnya	berupa jurnal ilmiah terakreditasi Dikti, dalam bentuk cetak atau elektronik					
	5.2.1.3 Jumlah jurnal internasional bereputasi yang dimiliki atau dapat diakses dalam tiga tahun terakhir. Catatan: Bahan pustaka berupa jurnal ilmiah internasional, dalam bentuk cetak atau elektronik	≥ 5 judul jurnal, nomornya lengkap.	3 - 4 judul jurnal, nomornya lengkap.	1 - 2 judul jurnal, nomornya lengkap.	Tidak ada jurnal yang nomornya lengkap.	Tidak memiliki akses jurnal terakreditasi.
	5.2.1.4 Jumlah prosiding yang dimiliki dalam tiga tahun terakhir. Catatan: Bahan pustaka berupa prosiding, dalam bentuk cetak atau elektronik	Jika jumlah prosiding seminar ≥ 9, maka skor = 4.	Jika $0 < J_{PROS} < 9$, maka skor = $1 + (J_{PROS}) / 3$.			Jika jumlah prosiding seminar = 0, maka skor = 0.
5.2.2. Prasarana dan peralatan utama	5.2.2.1 Ketersediaan, akses dan penggunaan sarana utama di laboratorium 1. Kondisi alat terawat dengan sangat baik dan berfungsi 2. Rasio alat utama: mahasiswa = 1:8 3. Aksesibilitas penggunaan alat 4. Jenis alat memenuhi capaian pembelajaran	Sangat memadai, terawat, dan berfungsi dengan baik. Rasio alat 1:8 dan memiliki fleksibilitas dalam menggunakannya di luar kegiatan praktikum terjadwal.	Memadai, sebagian besar dalam kondisi baik dan program studi memiliki akses yang baik (masih memungkinkan menggunakannya di luar kegiatan praktikum terjadwal, walau terbatas).	Cukup memadai, sebagian besar dalam kondisi baik, namun tidak mungkin digunakan di luar kegiatan praktikum terjadwal.	Kurang memadai, sehingga kegiatan praktikum dilaksanakan kurang dari batas minimal.	Sangat kurang, kegiatan praktikum praktis tidak pernah dilakukan.

skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor Dengan Interval Secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1; 3,9; 4,0)				
	5.2.2.2 Kelayakan prasarana laboratorium. Kelayakan prasarana laboratorium (masing-masing poin berbobot 1 sd 4): A. Luas ruangan laboratorium: 2 m ² / pratikan (misalnya 1 kelompok terdiri dari 8 mahasiswa maka minimal luas ruangan lab yang diperlukan adalah 16 m ²) B. Ketersediaan alat laboratorium yang sesuai dengan keahlian bidang prodi C. Kenyamanan: kebisingan, pencahayaan, suhu, <i>safety</i> dan kebersihan D. Aksesibilitas: penggunaan di dalam dan di luar jam pembelajaran	Skor = (A+B+C+D)/ 4				Tidak ada skor nol
(Matriks Evaluasi Diri)						
Keuangan, Sarana, dan Prasarana	5.3 Kecukupan dana untuk menjamin operasional pencapaian tridarma PT dan investasi pada UPPS.	Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional tridarma PT, investasi pengembangan sdm, sarana dan prasarana dalam 3 tahun terakhir, serta memiliki	Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional tridarma PT, investasi pengembangan sdm, sarana dan prasarana dalam 3 tahun terakhir.	Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional tridarma PT.	Dana hanya cukup untuk keberlangsungan operasional tridarma PT.	Dana tidak mencukupi untuk keperluan operasional.

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor Dengan Interval Secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1; 3,9; 4,0)				
		kecukupan dana untuk rencana pengembangan 3 tahun ke depan yang didukung oleh sumber pendanaan yang realistis.				
	5.4 Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran, penelitian, PkM, dan meningkatkan suasana akademik pada program studi.	Unit pengelola program studi menyediakan prasarana dan sarana yang mutakhir serta aksesibilitas yang cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran, penelitian, PkM, dan meningkatkan suasana akademik.	Unit pengelola program studi menyediakan prasarana dan sarana serta aksesibilitas yang cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran, penelitian, PkM, dan meningkatkan suasana akademik.	Unit pengelola program studi menyediakan prasarana dan sarana serta aksesibilitas yang cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran, penelitian, dan PkM.	Unit pengelola program studi menyediakan prasarana dan sarana serta aksesibilitas yang kurang menjamin pencapaian capaian pembelajaran, penelitian, PkM.	Unit pengelola program studi tidak memiliki prasarana dan sarana.
	5.5 Audit internal terhadap pengelolaan keuangan pada Unit Pengelola Program Studi.	Audit internal dilaksanakan secara konsisten dengan tahapan pelaksanaan dilakukan setiap tahun. Terdapat tindak lanjut hasil	Audit internal dilaksanakan secara konsisten namun tahapan pelaksanaan tidak dilakukan setiap tahun. Terdapat tindak lanjut hasil	Audit internal dilaksanakan secara konsisten dengan tahapan pelaksanaan dilakukan setiap tahun. Namun	Audit internal dilaksanakan secara konsisten namun tahapan pelaksanaan tidak dilakukan setiap tahun dan	Tidak memiliki audit internal pengelolaan keuangan.

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor Dengan Interval Secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1; 3,9; 4,0)				
		audit internal pengelolaan keuangan, serta terdapat tinjauan manajemen sebagai bentuk pengendalian.	audit internal pengelolaan keuangan.	tidak terdapat tindak lanjut hasil audit internal pengelolaan keuangan.	tidak memiliki tindak lanjut hasil audit internal pengelolaan keuangan.	
	5.6 Audit internal terhadap pengelolaan sarana dan prasarana pada Unit Pengelola Program Studi	Audit internal dilaksanakan secara konsisten dengan tahapan pelaksanaan dilakukan setiap tahun. Terdapat tindak lanjut hasil audit internal pengelolaan sarana dan prasarana, serta terdapat tinjauan manajemen sebagai bentuk pengendalian.	Audit internal dilaksanakan secara konsisten namun tahapan pelaksanaan tidak dilakukan setiap tahun. Terdapat tindak lanjut hasil audit internal pengelolaan sarana dan prasarana.	Audit internal dilaksanakan secara konsisten dengan tahapan pelaksanaan dilakukan setiap tahun. Namun tidak terdapat tindak lanjut hasil audit internal pengelolaan sarana dan prasarana.	Audit internal dilaksanakan secara konsisten namun tahapan pelaksanaan tidak dilakukan setiap tahun dan tidak memiliki tindak lanjut hasil audit internal pengelolaan sarana dan prasarana.	Tidak memiliki audit internal pengelolaan sarana dan prasarana.

KRITERIA 6. PENDIDIKAN

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor Dengan Interval Secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1; 3,9; 4,0)				
6.1 Struktur kurikulum	6.1 Struktur Kurikulum Isi kurikulum memiliki urutan yang konsisten dan logis serta mendukung capaian pembelajaran lulusan, serta memiliki kegiatan mandiri dan terjadwal yang proporsional, memiliki kelengkapan dokumen mata kuliah (Deskripsi, Silabus, RPS, <i>learning outcome</i>).	1. Susunan kurikulum sudah runut, konsisten, logis, dan proporsional antara kegiatan mandiri dan terjadwal serta sangat mendukung capaian pembelajaran lulusan 2. Memiliki kelengkapan Dokumen mata kuliah	1. Susunan kurikulum sudah runut, konsisten, logis, dan proporsional antara kegiatan mandiri dan terjadwal serta mendukung capaian pembelajaran lulusan 2. Memiliki kelengkapan dokumen mata kuliah	1. Susunan kurikulum kurang runut, konsisten, logis, dan proporsional antara kegiatan mandiri dan terjadwal tetapi masih mendukung capaian pembelajaran lulusan 2. Dokumen mata kuliah kurang lengkap	1. Susunan kurikulum kurang runut, konsisten, logis, dan proporsional antara kegiatan mandiri dan terjadwal tetapi kurang mendukung capaian pembelajaran lulusan 2. Dokumen mata kuliah kurang lengkap	Tidak ada skor nol
6.2 Substansi praktikum dan pelaksanaan praktikum	6.2 Substansi praktikum dan pelaksanaan praktikum yang mandiri ataupun yang merupakan bagian dari mata kuliah tertentu Catatan: <i>Peer group</i> diharapkan menentukan kelayakan dan kecukupan berdasarkan: Kriteria penilaian (masing-masing poin berbobot 1 sd 4): A. Ketersediaan RPS* B. Tersedia <i>logbook</i> yang terisi	<div> <div>Skor = (A+B+C+D) / 4</div> </div>				Tidak ada modul praktikum.

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor Dengan Interval Secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1; 3,9; 4,0)				
	C. Ketersediaan Modul D. Pelaksanaan Praktikum : 1. Ketersediaan modul 2. Jam Pelaksanaan** 3. Tempat Pelaksanaan*** 4. Rasio Pembimbing praktikum dan Mahasiswa **** *Ketersediaan RPS: 100% **Jam pelaksanaan adalah kesesuaian jumlah pembelajaran praktikum (dalam menit) dengan besaran sks praktikum pada RPS. ***Tempat pelaksanaan: wahana praktik dan aksesibilitasnya. ****Rasio pembimbing praktikum: mahasiswa (<i>expert judgement</i>)					
6.3 Pelaksanaan Pembelajaran	6.3.1 <i>Visiting Professor</i> Dosen yang berkewarganegaraan asing baik dalam satuan pendidikan formal atau nonformal yang pernah menjadi dosen tamu pada program studi dalam tiga tahun terakhir. Catatan: Minimal 1 semester dan melakukan kegiatan tridarma.	Ada lebih dari 1 dosen yang berkewarganegaraan asing baik dalam satuan pendidikan formal atau nonformal yang pernah menjadi dosen tamu pada program studi dalam tiga tahun terakhir. Minimal 1 semester dan melakukan	Ada 1 dosen yang berkewarganegaraan asing baik dalam satuan pendidikan formal atau nonformal yang pernah menjadi dosen tamu pada program studi dalam tiga tahun terakhir. Minimal 1 semester dan melakukan kegiatan tridarma.	Tidak ada dosen yang berkewarganegaraan asing baik dalam satuan pendidikan formal atau nonformal yang pernah menjadi dosen tamu pada program studi dalam tiga tahun terakhir. Minimal 1 semester dan	Tidak ada skor 1.	Tidak ada skor 0

Kriteria \ skor	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor Dengan Interval Secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1; 3,9; 4,0)				
		kegiatan tridarma.		melakukan kegiatan tridarma.		
6.3.2 Pembimbingan Tesis	6.3.2.1 Rata-rata mahasiswa per dosen pembimbing Tesis (=R _{MTA})	Jika $0 < R_{MTA} \leq 4$, maka skor = 4.	Jika $4 < R_{MTA} < 8$, maka skor = $8 - R_{MTA}$			Jika $R_{MTA} = 0$, atau $R_{MTA} \geq 8$, maka skor = 0.
	6.3.2.2 Rata-rata jumlah pertemuan/pembimbingan selama penyelesaian Tesis (=R _{BTA})	Jika $R_{BTA} \geq 10$, maka skor = 4.	Jika $R_{BTA} < 10$, maka skor = $(2 \times R_{BTA}) / 5$			
	6.3.2.3 Kualifikasi akademik dosen pembimbing tesis P _{DPU} = persentase dosen pembimbing utama yang berpendidikan S-3 dan mempunyai jabatan fungsional minimal lektor	Jika $P_{DPU} \geq 100\%$, maka skor = 4	Jika $P_{DPU} < 100\%$, maka skor = $4 \times P_{DPU}$.			
	6.3.2.4 Rata-rata waktu penyelesaian penulisan tesis (=R _{PTA})	Jika $R_{PTA} \leq 12$ bulan, maka skor = 4.	Jika $12 \text{ bulan} < R_{PTA} < 16 \text{ bulan}$, maka skor = $16 - R_{PTA}$			Jika $R_{PTA} \geq 16$ bulan, maka skor = 0.
(Matriks Evaluasi Diri)						
Pendidikan	6.4 Keunggulan program studi mendukung <i>learning outcome</i> /capaian pembelajaran dan <i>roadmap</i> penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara signifikan, baik dalam teori, praktikum, dan praktik.	Mata kuliah keunggulan program studi sangat mendukung <i>learning outcome</i> /capaian pembelajaran	Mata kuliah keunggulan program studi mendukung <i>learning outcome</i> /capaian pembelajaran dan <i>roadmap</i>	Mata kuliah keunggulan program studi cukup mendukung <i>learning outcome</i> /capaian pembelajaran	Mata kuliah keunggulan program studi kurang mendukung <i>learning outcome</i> /capaian pembelajaran	Tidak memiliki keunggulan program studi.

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor Dengan Interval Secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1; 3,9; 4,0)				
		dan <i>roadmap</i> penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk teori, praktikum, dan praktik, serta terdapat indikator kinerja tambahan yang melampaui SN DIKTI. (Integrasi antara pendidikan, penelitian dan PkM)	penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk teori, praktikum, dan praktik. (Integrasi antara pendidikan, penelitian dan PkM)	dan <i>roadmap</i> penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk teori, praktikum, dan praktik. (Integrasi antara pendidikan, penelitian dan PkM)	dan <i>roadmap</i> penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk teori, praktikum, dan praktik. (Integrasi antara pendidikan, penelitian dan PkM)	
	6.5 Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum pada program studi.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta direview oleh pakar bidang ilmu program studinya.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum melibatkan pemangku kepentingan internal.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum tidak melibatkan seluruh pemangku kepentingan internal.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum dilakukan oleh dosen PS.
	6.6 Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNi yang sesuai pada program studi.	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan dan memenuhi level	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan dan memenuhi level	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan dan memenuhi level	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan dan tidak	Capaian pembelajaran tidak diturunkan dari profil lulusan dan tidak

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor Dengan Interval Secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1; 3,9; 4,0)				
		KKNI serta dimutakhirkan secara berkala tiap 4 sd 5 tahun sesuai perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna	KKNI serta dimutakhirkan secara berkala tiap 4 sd 5 tahun sesuai kebutuhan pengguna	KKNI.	memenuhi level KKNI.	memenuhi level KKNI.
	6.7 Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran pada program studi. Catatan: digambarkan dalam peta kompetensi.	Struktur kurikulum sesuai dengan urutan capaian pembelajaran dan digambarkan dalam peta kompetensi, serta memberikan fleksibilitas untuk memfasilitasi keberagaman minat dan bakat melalui MK pilihan.	Struktur kurikulum sesuai dengan urutan capaian pembelajaran dan digambarkan dalam peta kompetensi.	Struktur kurikulum sesuai dengan urutan capaian pembelajaran	Struktur kurikulum tidak sesuai dengan urutan capaian pembelajaran	Tidak ada nilai di bawah 1.
	6.8 Karakteristik proses pembelajaran terdiri atas sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa pada program studi.	Terpenuhinya karakteristik proses pembelajaran program studi mencakup sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik,	Terpenuhinya karakteristik proses pembelajaran program studi mencakup sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual,	Terpenuhinya karakteristik proses pembelajaran program studi mencakup sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik,	Terpenuhinya karakteristik proses pembelajaran program studi mencakup sifat interaktif, holistik, integratif,	Tidak ada nilai di bawah 1.

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor Dengan Interval Secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1; 3,9; 4,0)				
		kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan telah menghasilkan lulusan yang sangat sesuai dengan capaian pembelajaran	efektif, kolaboratif, dan telah menghasilkan lulusan yang sesuai dengan capaian pembelajaran.	kontekstual kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa serta telah menghasilkan lulusan yang cukup sesuai dengan capaian pembelajaran.	saintifik, kontekstual, dan berpusat pada mahasiswa serta telah menghasilkan lulusan yang kurang sesuai dengan capaian pembelajaran.	
	<p>6.9 Mutu Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dan dukungan dokumen dengan kedalaman dan keluasan sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan pada program studi.</p> <p>Dokumen RPS mencakup:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Target capaian pembelajaran, 2. Bahan kajian, 3. Metode pembelajaran 4. Waktu dan tahapan asesmen 5. Hasil capaian pembelajaran 6. Ditinjau dan disesuaikan secara berkala 7. Dapat diakses oleh mahasiswa 	Mutu RPS sangat baik dan didukung bukti dokumen lengkap mencakup semua aspek 1 sampai 7	Mutu RPS baik dan didukung bukti dengan sebagian besar dokumen (6 aspek)	Mutu RPS baik dan didukung bukti dengan sebagian dokumen (5 aspek)	Mutu RPS cukup baik dan didukung bukti dengan sebagian kecil dokumen (4 aspek)	Tidak ada nilai di bawah 1.

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor Dengan Interval Secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1; 3,9; 4,0)				
	6.10 Mutu pelaksanaan pembelajaran meliputi proses dan hasil belajar mahasiswa untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan prinsip penilaian yang mencakup: 1) edukatif, 2) otentik, 3) objektif, 4) akuntabel, dan 5) transparan, yang dilakukan secara terintegrasi pada program studi.	Pelaksanaan pembelajaran melibatkan seluruh dosen tetap pengampu dan pengajar mata kuliah secara penuh semua aspek pengembangan proses pembelajaran dari penyusunan kurikulum, GBPP, deskripsi, silabus, RPS, sampai dengan evaluasi mencakup 5 prinsip penilaian	Pelaksanaan pembelajaran melibatkan seluruh dosen tetap pengampu dan pengajar mata kuliah secara penuh semua aspek pengembangan proses pembelajaran dari penyusunan kurikulum, GBPP, deskripsi, silabus, RPS, sampai dengan evaluasi mencakup 1 sampai 4 prinsip penilaian	Pelaksanaan pembelajaran melibatkan seluruh dosen tetap pengampu dan pengajar mata kuliah secara penuh semua aspek pengembangan proses pembelajaran dari penyusunan kurikulum, GBPP, deskripsi, silabus, RPS, sampai dengan evaluasi mencakup 1 sampai 3 prinsip penilaian	Pelaksanaan pembelajaran melibatkan seluruh dosen tetap pengampu dan pengajar mata kuliah secara penuh semua aspek pengembangan proses pembelajaran dari penyusunan kurikulum, GBPP, deskripsi, silabus, RPS, sampai dengan evaluasi mencakup 1 sampai 2 prinsip penilaian	Tidak ada nilai di bawah 1
	6.11 Monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran pada program studi mencakup 1. Karakteristik, 2. Perencanaan, 3. Pelaksanaan proses pembelajaran 4. Beban belajar mahasiswa 5. Dilaksanakan secara	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran pada program studi mencakup 6 aspek.	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran pada program studi mencakup 5 aspek.	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran pada program studi mencakup 4 aspek.	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran pada program studi mencakup 3 aspek.	Tidak ada nilai di bawah 1

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor Dengan Interval Secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1; 3,9; 4,0)				
	konsisten 6. Ditindaklanjuti untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan pada program studi.					
	6.12 Tindak lanjut dari hasil monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan proses pembelajaran pada program studi.	Tindak lanjut dari hasil monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan proses pembelajaran dilaksanakan setiap semester dan menunjukkan peningkatan mutu proses pembelajaran yang sangat signifikan, serta terdapat tinjauan manajemen sebagai bentuk pengendalian.	Tindak lanjut dari hasil monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan proses pembelajaran dilaksanakan setiap tahun dan menunjukkan peningkatan mutu proses pembelajaran yang signifikan.	Tindak lanjut dari hasil monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan proses pembelajaran dilaksanakan secara berkala (dalam jangka waktu yang tidak pasti) dan menunjukkan peningkatan mutu proses pembelajaran yang cukup signifikan.	Tidak dilakukan tindak lanjut dari hasil monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan proses pembelajaran dan tidak menunjukkan peningkatan mutu proses pembelajaran.	Tidak ada nilai di bawah 1.
	6.13 Keterlaksanaan dan keberkalaan program dan kegiatan di luar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik pada program studi. Contoh: kuliah umum/ <i>stadium generale</i> ,	Semua kegiatan ilmiah di luar kegiatan pembelajaran terstruktur dilaksanakan secara rutin setiap tahun sehingga	Sebagian kegiatan ilmiah di luar kegiatan pembelajaran terstruktur dilaksanakan secara rutin setiap tahun sehingga suasana	Kegiatan ilmiah di luar kegiatan pembelajaran terstruktur dilaksanakan hanya dalam bentuk kegiatan kuliah umum dan seminar ilmiah	Tidak ada kegiatan ilmiah di luar kegiatan pembelajaran terstruktur.	Tidak ada nilai di bawah 1.

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor Dengan Interval Secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1; 3,9; 4,0)				
	seminar ilmiah, bedah buku.	suasana akademik berjalan sangat baik dan kondusif.	akademik berjalan dengan baik.	secara rutin setiap tahun sehingga suasana akademik berjalan cukup baik.		

KRITERIA 7. PENELITIAN

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor Dengan Interval Secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1; 3,9; 4,0)				
7.1 Penelitian	<p>7.1 Kegiatan Penelitian oleh dosen tetap di Program Studi dalam tiga tahun terakhir.</p> <p>Kriteria penilaian: Penghitungan nilai penelitian yang sesuai dengan <i>roadmap</i> visi keilmuan dan lingkup penelitian.</p> <p>Keterangan: NKr = Skor sesuai <i>roadmap</i> NKI = Skor sesuai lingkup n = Jumlah penelitian f = Jumlah dosen</p> <p>Lingkup penelitian: a. internasional, bobot = 4 b. nasional, bobot = 2 c. wilayah, bobot = 1</p> <p>Kesesuaian dengan <i>roadmap</i>; d = sesuai <i>roadmap</i>, bobot = 4 e = kurang sesuai <i>roadmap</i>, bobot = 2 g = tidak sesuai <i>roadmap</i>, bobot = 1</p> <p>Perhitungan: $NKr = (d \times n \times 4) + (e \times n \times 2) + (g \times n \times 0) / f$ $NKI = (a \times n \times 4) + (b \times n \times 2) + (c \times n \times 0) / f$ </p>	NK ≥ 6 (NK lebih atau sama dengan 6)	4 ≤ NK < 6 (NK lebih atau sama dengan 4, tetapi kurang dari 6)	2 ≤ NK < 4 (NK lebih atau sama dengan 2, tetapi kurang dari 4)	0 < NK < 2 (NK lebih dari 0, tetapi kurang dari 2)	NK = 0

skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor Dengan Interval Secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1; 3,9; 4,0)				
	NK = (NKr + NKI)/ 2					
(Matriks Evaluasi Diri)						
Penelitian	7.2 Relevansi penelitian pada program studi mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1) memiliki <i>roadmap</i> penelitian yang mengacu pada visi keilmuan program studi, 2) pelaksanaan penelitian sesuai dengan <i>roadmap</i> penelitian. 3) evaluasi kesesuaian penelitian dengan <i>roadmap</i> , dan 4) tindak lanjut hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan. 5) Integrasi penelitian pada mata kuliah.	Program studi memenuhi 5 unsur relevansi penelitian dosen dan mahasiswa serta terdapat indikator kinerja tambahan yang melampaui SN-DIKTI.	Program studi memenuhi unsur 1, 2, dan 3 relevansi penelitian dosen dan mahasiswa.	Program studi memenuhi unsur 1, dan 2 relevansi penelitian dosen dan mahasiswa.	Program studi memenuhi unsur pertama namun penelitian dosen dan mahasiswa tidak sesuai dengan peta jalan.	Program studi tidak mempunyai peta jalan penelitian dosen dan mahasiswa.
	7.3 Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan penelitian dosen dan mahasiswa pada program studi yang mencakup unsur-unsur : 1) memiliki <i>roadmap</i> penelitian untuk dosen dan mahasiswa, 2) Dilaksanakan secara konsisten	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian dosen dan mahasiswa pada program studi mencakup 4	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian dosen dan mahasiswa pada program studi mencakup 3	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian dosen dan mahasiswa pada program studi mencakup 2	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian dosen dan mahasiswa pada program studi mencakup	Tidak ada nilai di bawah 1

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor Dengan Interval Secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1; 3,9; 4,0)				
	3) evaluasi kesesuaian penelitian dengan <i>roadmap</i> , dan 4) tindak lanjut hasil monitoring dan evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan.	aspek, serta terdapat tinjauan manajemen sebagai bentuk pengendalian.	aspek.	aspek.	1 aspek.	

KRITERIA 8. PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor Dengan Interval Secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1; 3,9; 4,0)				
8.1 Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)	<p>8.1 Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat (PkM) oleh dosen tetap di Program Studi dalam tiga tahun terakhir (buat tabel untuk agenda PkM dosen tetap program studi).</p> <p>Kriteria penilaian: Penghitungan nilai pengabdian kepada masyarakat (PkM) yang sesuai dengan <i>roadmap</i> visi keilmuan.</p> <p>Keterangan: NK = Skor pengabdian kepada masyarakat n = Jumlah PkM f = Jumlah dosen</p> <p>Kesesuaian dengan <i>roadmap</i>; d = sesuai <i>roadmap</i>, bobot = 4 e = kurang sesuai <i>roadmap</i>, bobot = 2 g = tidak sesuai <i>roadmap</i>, bobot = 1</p> <p>Perhitungan: $NK = (d \times n \times 4) + (e \times n \times 2) + (g \times n \times 1) / f$ </p>	NK ≥ 6 (NK lebih atau sama dengan 6)	4 ≤ NK < 6 (NK lebih atau sama dengan 4, tetapi kurang dari 6)	2 ≤ NK < 4 (NK lebih atau sama dengan 2, tetapi kurang dari 4)	0 < NK < 2 (NK lebih dari 0, tetapi kurang dari 2)	NK = 0
(Matriks Evaluasi Diri)						
Pengabdian kepada Masyarakat	8.2 Relevansi PkM pada program studi mencakup unsur-unsur sebagai	Program studi memenuhi 5 unsur relevansi PkM	Program studi memenuhi unsur 1, 2, dan 3	Program studi memenuhi unsur 1, dan 2 relevansi	Program studi memenuhi unsur pertama	Program studi tidak mempunyai peta

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor Dengan Interval Secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1; 3,9; 4,0)				
	berikut: 1) memiliki <i>roadmap</i> yang mengacu pada visi keilmuan PkM untuk dosen dan mahasiswa, 2) pelaksanaan PkM sesuai dengan <i>roadmap</i> PkM. 3) evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa dengan <i>roadmap</i> , dan 4) tindak lanjut hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan. 5) Pemanfaatan hasil Pengabdian kepada Masyarakat untuk pengayaan pembelajaran.	dosen dan mahasiswa, serta terdapat indikator kinerja tambahan yang melampaui SN DIKTI.	relevansi PkM dosen dan mahasiswa.	PkM dosen dan mahasiswa.	namun PkM dosen dan mahasiswa tidak sesuai dengan peta jalan.	jalan PkM dosen dan mahasiswa.
	8.3 Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat (PkM) dosen dan mahasiswa pada program studi yang mencakup unsur-unsur: 1) memiliki <i>roadmap</i> PkM untuk dosen dan mahasiswa, 2) Dilaksanakan secara konsisten	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan PkM dosen dan mahasiswa pada program studi mencakup 4 aspek, serta	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan PkM dosen dan mahasiswa pada program studi mencakup 3 aspek.	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan PkM dosen dan mahasiswa pada program studi mencakup 2 aspek.	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan PkM dosen dan mahasiswa pada program studi mencakup 1 aspek.	Tidak ada nilai di bawah 1

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor Dengan Interval Secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1; 3,9; 4,0)				
	3) evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa dengan <i>roadmap</i> , dan 4) tindak lanjut hasil monitoring dan evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan.	terdapat tinjauan manajemen sebagai bentuk pengendalian.				

KRITERIA 9. LUARAN DAN CAPAIAN: PENDIDIKAN, PENELITIAN, DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor Dengan Interval Secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1; 3,9; 4,0)				
9.1 Pendidikan	<p>9.1.1 Persentase Keberhasilan Studi pada Program Studi.</p> <p>A = Jumlah Mahasiswa B = Jumlah Mahasiswa dengan masa studi 2 tahun dengan bobot 1,0 C = Jumlah Mahasiswa dengan masa studi > 2 s.d 4 tahun dengan bobot 0,5 D = Jumlah Mahasiswa DO dengan bobot 0,0</p> <p>Persentase Keberhasilan Studi (PKS) = $[(B + C + D)/A] \times 100\%$</p>	Jika $PKS \geq 95\%$, maka Skor = 4	Jika $40\% \leq PKS < 95\%$, maka Skor = $[(PKS \times 300) - 65]/55$			Jika $PKS < 40\%$, maka Skor = 0
	<p>9.1.2 Persentase Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) selama lima tahun terakhir pada Program Studi</p> <p>a = banyaknya lulusan dengan IPK 3.00-3.34 b = banyaknya lulusan dengan IPK 3.35-3.70. c = banyaknya lulusan dengan IPK > 3.70.</p> <p>$N_{IPK} = [(a \times 2) + (b \times 3) + (c \times 4)] / (a + b + c)$</p>	Jika $N_{IPK} \geq 3$, maka skor = 4.	Jika $N_{IPK} < 3$, maka skor = $2 \times N_{IPK} - 2$		Tidak ada skor < 2	
	9.1.3 Persentase kelulusan tepat waktu (K_{TW})	$K_{TW} \geq 80\%$	$60\% < K_{TW} \leq 80\%$	$40\% < K_{TW} \leq 60\%$	$20\% < K_{TW} \leq 40\%$	$K_{TW} = 20\%$

skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor Dengan Interval Secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1; 3,9; 4,0)				
	Rumus perhitungan: $K_{TW} = \frac{(f)}{(d)} \times 100\%$ Catatan: Huruf-huruf (d) dan (f) pada rumus dapat dilihat pada tabel butir 9.1.3	(K _{TW} lebih dari 80%)	(K _{TW} lebih dari 60%, tetapi kurang atau sama dengan 60%)	(K _{TW} lebih dari 40%, tetapi kurang atau sama dengan 40%)	(K _{TW} lebih dari 20%, tetapi kurang atau sama dengan 20%)	(K _{TW} sama dengan 20%)
	9.1.4 Evaluasi Lulusan 9.1.4.1 Masa Tunggu Lulusan Mendapatkan Pekerjaan	Jika R _{MT} ≤ 6 bulan, maka skor = 4.	Jika 6 < R _{MT} < 12, maka skor = 8 - (2 x R _{MT} / 3).			R _{MT} ≥ 12 bulan, maka skor = 0.
	9.1.4.2 Pendapat pengguna (<i>employer</i>) lulusan terhadap kualitas alumni. Ada 7 jenis kemampuan. Skor akhir = [4 x (a) + 3 x (b) + 2 x (c) + (d)] / (a + b + c + d)	Skor = Skor akhir				
9.2 Penelitian	9.2.1 Jumlah artikel ilmiah yang disajikan/ dipublikasikan oleh dosen tetap yang bidang keahliannya sama dengan PS, selama tiga tahun. Penilaian dilakukan dengan penghitungan berikut: NK = Nilai kasar = $\frac{4 \times n_a + 2 \times n_b + n_c}{f}$ Keterangan:	Jika NK ≥ 6, maka skor = 4.	Jika 0 < NK < 6, maka skor = 1 + (NK / 2).			Jika NK = 0, maka skor = 0.

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor Dengan Interval Secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1; 3,9; 4,0)				
	f = Jumlah dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS n _a , n _b , n _c dapat dilihat pada Tabel 9.2.1					
	9.2.2 Penelitian/Karya dosen dan atau mahasiswa dan atau program studi yang telah memperoleh Hak Kekayaan Intelektual (paten, paten sederhana, hak cipta, merek dagang, rahasia dagang, desain produk), teknologi tepat guna, dan model/desain/rekayasa atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/internasional selama tiga tahun terakhir pada program studi.	Memiliki minimal 3 Karya yang berbentuk Hak Kekayaan Intelektual (paten, paten sederhana, hak cipta, merek dagang, rahasia dagang, desain produk), teknologi tepat guna, dan model/desain/rekayasa atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/internasional	Memiliki minimal 2 Karya yang berbentuk Hak Kekayaan Intelektual (paten, paten sederhana, hak cipta, merek dagang, rahasia dagang, desain produk), teknologi tepat guna, dan model/desain/rekayasa atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/internasional	Memiliki minimal 1 Karya yang berbentuk Hak Kekayaan Intelektual (paten, paten sederhana, hak cipta, merek dagang, rahasia dagang, desain produk), teknologi tepat guna, dan model/desain/rekayasa atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/internasional	Tidak ada nilai 1 dan 0	
9.3 Pengabdian kepada Masyarakat	9.3 Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan oleh dosen dan atau mahasiswa dan atau program studi yang telah memperoleh Hak Kekayaan Intelektual (paten, paten sederhana, hak cipta, merek	Memiliki minimal 2 Karya yang berbentuk Hak Kekayaan Intelektual (paten, paten sederhana, hak cipta, merek	Memiliki minimal 1 Karya yang berbentuk Hak Kekayaan Intelektual (paten, paten sederhana, hak	Tidak memiliki Karya yang berbentuk Hak Kekayaan Intelektual (paten, paten sederhana, hak cipta, merek	Tidak ada nilai 1 dan 0	

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor Dengan Interval Secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1; 3,9; 4,0)				
	dagang, rahasia dagang, desain produk), teknologi tepat guna, dan model/desain/rekayasa atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/internasional selama tiga tahun terakhir pada program studi.	dagang, rahasia dagang, desain produk), teknologi tepat guna, dan model/desain/rekayasa atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/internasional	cipta, merek dagang, rahasia dagang, desain produk), teknologi tepat guna, dan model/desain/rekayasa atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/internasional	dagang, rahasia dagang, desain produk), teknologi tepat guna, dan model/desain/rekayasa atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/internasional		
9.4 Penghargaan/Pencapaian/Reputasi	<p>9.4.1 Penghargaan untuk Dosen Tetap Program Studi</p> <p>Prestasi dalam mendapatkan penghargaan hibah, pendanaan program dan kegiatan akademik dari PT sendiri/lokal dan tingkat provinsi/wilayah (luar PT sendiri), nasional dan internasional.</p> <p>Catatan: selama tiga tahun terakhir</p>	Mendapatkan minimal 2 penghargaan hibah, pendanaan program dan kegiatan akademik dari institusi internasional.	Mendapatkan 1 penghargaan internasional atau minimal 4 penghargaan hibah, pendanaan program dan kegiatan akademik dari institusi nasional.	Mendapatkan penghargaan hibah, pendanaan program dan kegiatan akademik dari institusi regional/lokal.	Mendapatkan penghargaan, hibah, pendanaan program dan kegiatan akademik yang berupa hibah dana dari PT sendiri.	Tidak pernah mendapat penghargaan.
	9.4.2 Pencapaian prestasi/reputasi mahasiswa dalam tiga tahun terakhir di bidang akademik dan non-akademik (misalnya prestasi dalam penelitian, lomba karya	Ada bukti penghargaan juara lomba ilmiah, olah raga, maupun seni tingkat	Ada bukti penghargaan juara lomba ilmiah, olah raga, maupun seni tingkat nasional,	Ada bukti penghargaan juara lomba ilmiah, olah raga, maupun seni tingkat wilayah,	Ada bukti penghargaan juara lomba ilmiah, olah raga, maupun seni tingkat lokal	Tidak ada bukti penghargaan juara lomba ilmiah, olah raga, maupun

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor Dengan Interval Secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1; 3,9; 4,0)				
	ilmiah, olahraga dan seni).	internasional, nasional, wilayah, dan lokal PT.	wilayah, dan lokal PT.	dan lokal PT.	PT.	seni di semua tingkatan.
(Matriks Evaluasi Diri)						
Luaran dan Capaian	9.5 Pelaksanaan pembelajaran diikuti dengan monev, <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan capaian pembelajaran lulusan dalam rangka mendukung kompetensi luaran dan capaian pembelajaran pada program studi.	Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan metode yang sah dan relevan meliputi cakupan, kedalaman, dan kebermanfaatan, serta diikuti dengan monev, <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan capaian pembelajaran lulusan dalam rangka mendukung kompetensi luaran dan capaian pembelajaran.	Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan metode yang sah dan relevan meliputi cakupan, kedalaman, dan kebermanfaatan, serta diikuti dengan monev, dan <i>feedback</i> untuk meningkatkan capaian pembelajaran lulusan dalam rangka mendukung kompetensi luaran dan capaian pembelajaran.	Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan metode yang sah dan relevan meliputi cakupan, kedalaman, dan kebermanfaatan, serta diikuti dengan monev untuk meningkatkan capaian pembelajaran lulusan dalam rangka mendukung kompetensi luaran dan capaian pembelajaran.	Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan metode yang sah dan relevan meliputi cakupan, kedalaman, dan kebermanfaatan, tanpa diikuti dengan monev, <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan capaian pembelajaran lulusan dalam rangka mendukung kompetensi luaran dan capaian pembelajaran.	Tidak ada nilai di bawah 1
	9.6 Pelaksanaan penelitian diikuti dengan monev, <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, sitasi, Hak Kekayaan Intelektual yang	Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan metode yang sah dan relevan serta diikuti	Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan metode yang sah dan relevan serta diikuti	Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan metode yang sah dan relevan serta diikuti	Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan metode yang sah dan relevan, namun	Tidak ada nilai di bawah 1

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor Dengan Interval Secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1; 3,9; 4,0)				
	ditetapkan oleh Kemenkumham (Paten, Hak Cipta), Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN pada program studi.	dengan monev, <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, sitasi, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemenkumham (Paten, Hak Cipta), Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN.	dengan monev dan <i>feedback</i> untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, sitasi, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemenkumham (Paten, Hak Cipta), Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN.	dengan monev untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, sitasi, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemenkumham (Paten, Hak Cipta), Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN.	tidak diikuti dengan monev, <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, sitasi, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemenkumham (Paten, Hak Cipta), Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN.	
	9.7 Pelaksanaan PkM merupakan tindak lanjut hasil dari penelitian diikuti dengan monev, <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemenkumham (Paten, Hak Cipta), Produk, Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN pada program studi.	Pelaksanaan PkM dilakukan dengan metode yang sah dan relevan serta diikuti dengan monev, <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemenkumham (Paten, Hak Cipta), Produk, Teknologi Tepat	Pelaksanaan PkM dilakukan dengan metode yang sah dan relevan serta diikuti dengan monev dan <i>feedback</i> untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemenkumham (Paten, Hak Cipta), Produk, Teknologi Tepat	Pelaksanaan PkM dilakukan dengan metode yang sah dan relevan serta diikuti dengan monev untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemenkumham (Paten, Hak Cipta), Produk, Teknologi Tepat Guna, dan Buku	Pelaksanaan PkM dilakukan dengan metode yang sah dan relevan, namun tidak diikuti dengan monev, <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemenkumham (Paten, Hak	Tidak ada nilai di bawah 1

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor Dengan Interval Secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1; 3,9; 4,0)				
		Guna, dan Buku ber-ISBN.	Guna, dan Buku ber-ISBN.	ber-ISBN.	Cipta), Produk, Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN.	
Analisis dan Program Pengembangan	10.1 Analisis SWOT Unit Pengelola Program Studi dan Program Studi secara Keseluruhan	Kinerja UPPS & PS dinarasikan secara lengkap dengan analisis yang tajam dan mendalam pada seluruh kriteria evaluasi diri, dilakukan monitoring dan evaluasi, ada <i>feedback</i> serta ada tindak lanjut dengan perencanaan program pengembangan untuk semua kelemahan dan permasalahan yang ada.	Kinerja UPPS & PS dinarasikan secara lengkap dengan analisis yang tajam dan mendalam pada seluruh kriteria evaluasi diri, dilakukan monitoring dan evaluasi, ada <i>feedback</i> namun belum ada tindak lanjut dengan perencanaan program pengembangan untuk semua kelemahan dan permasalahan yang ada.	Kinerja UPPS & PS dinarasikan secara lengkap dengan analisis yang tajam dan mendalam pada seluruh kriteria evaluasi diri, dilakukan monitoring dan evaluasi namun belum menunjukkan adanya <i>feedback</i> .	Kinerja UPPS & PS dinarasikan secara lengkap dengan analisis yang tajam dan mendalam pada seluruh kriteria evaluasi diri, dilakukan monitoring dan evaluasi belum dilaksanakan.	Tidak ada nilai di bawah 1.
	10.2 Strategi penyelesaian masalah dan mengatasi kelemahan yang dihadapi.	Pelaksanaan strategi penyelesaian masalah melalui identifikasi semua kelemahan yang ada dan	Pelaksanaan strategi penyelesaian masalah melalui identifikasi semua kelemahan yang	Pelaksanaan strategi penyelesaian masalah melalui identifikasi semua kelemahan yang	Pelaksanaan strategi penyelesaian masalah melalui identifikasi semua kelemahan yang	Tidak ada nilai di bawah 1.

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor Dengan Interval Secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1; 3,9; 4,0)				
		permasalahan yang terjadi dilakukan secara jujur dan obyektif. Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan menunjukkan adanya <i>feedback</i> dan tindaklanjut.	ada dan permasalahan yang terjadi dilakukan secara jujur dan obyektif. Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan menunjukkan adanya <i>feedback</i> namun belum ada tindaklanjut.	ada dan permasalahan yang terjadi dilakukan secara jujur dan obyektif. Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan menunjukkan belum adanya <i>feedback</i> .	ada dan permasalahan yang terjadi dilakukan secara jujur dan obyektif. Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan belum dilaksanakan.	
	10.3 Program Pengembangan yang dilakukan Unit Pengelola Program Studi dan Program Studi.	Pelaksanaan program pengembangan dilakukan secara realistik disesuaikan antara kebutuhan dan kemampuan finansial lembaga. Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan menunjukkan adanya <i>feedback</i> dan tindaklanjut.	Pelaksanaan program pengembangan dilakukan secara realistik disesuaikan antara kebutuhan dan kemampuan finansial lembaga. Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan menunjukkan adanya <i>feedback</i> namun belum ada tindaklanjut.	Pelaksanaan program pengembangan dilakukan secara realistik disesuaikan antara kebutuhan dan kemampuan finansial lembaga. Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan menunjukkan belum adanya <i>feedback</i> .	Pelaksanaan program pengembangan dilakukan secara realistik disesuaikan antara kebutuhan dan kemampuan finansial lembaga. Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan belum dilaksanakan.	Tidak ada nilai di bawah 1.